

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian	89
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas eksperimen	99
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas kontrol	132
4. Uji Validitas Instrumen	160
5. Uji Reliabilitas Instrumen	162
6. Taraf Kesukaran dan Daya Beda Instrumen	163
7. Daftar Nilai Hasil Penelitian	168
8. Uji Homogenitas Data	169
9. Uji Normalitas Data	173
10. Penghitungan Menggunakan Statistik Deskriptif	179
11. Uji Hipotesis	187
12. Surat Pernyataan Ahli Materi.....	191
13. Foto Penelitian	192
14. Surat izin penelitian	197

Lampiran 1



INSTRUMEN HASIL BELAJAR IPS (RANAH KOGNITIF)

Petunjuk Pengerjaan Soal:

- Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
- Kerjakanlah dengan teliti!

SELAMAT MENGERJAKAN

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a,b,c atau d yang benar pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Masalah sosial tentunya berbeda dengan masalah pribadi. Suatu kejadian dikatakan masalah pribadi jika
 - a. Seseorang yang mengalaminya
 - b. Seluruh warga masyarakat ikut merasakan pengaruhnya
 - c. Warga masyarakat tidak merasakan pegaruhnya
 - d. Seseorang tidak mengalaminya
2. Masalah pribadi sering kita alami dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contoh masalah pribadi adalah
 - a. Karena malas belajar, Nanda tidak naik kelas
 - b. Banyak anak yang menjadi pengemis di terminal bus Purwokerto
 - c. Terjadi perampokan toko kelontong di desa tetangga
 - d. Kemacetan yang terjadi setiap pagi di jalan Gereja
3. Perampokan toko emas Samiaji yang ada di dekat Pasar Wage dapat digolongkan sebagai masalah sosial, hal ini dikarenakan
 - a. Masyarakat tidak merasa aman
 - b. Merupakan perbuatan yang berdosa
 - c. Melanggar hukum
 - d. Dilarang agama
4. Andri merupakan siswa yang malas. Hampir setiap hari ia selalu telat masuk ke kelas. PR dari guru pun kadang tidak dia kerjakan. Karena kemalasannya

inilah Hasan tidak naik kelas. Masalah yang dialami Hasan termasuk masalah

- a. Hasan
 - b. Pribadi
 - c. Sosial
 - d. Bersama
5. Berikut ini yang merupakan sifat dari masalah sosial antara lain
- a. Dampaknya dirasakan oleh masyarakat luas
 - b. Dapat diselesaikan sendiri
 - c. Hanya merugikan diri sendiri jika tidak diselesaikan
 - d. Terjadi karena kelalaian pribadi
6. Belum lama ini rumah pak Hasan yang berada di dekat mushola Al-Hikmah kebobolan pencuri. Peristiwa itu terjadi ketika keluarga pak Hasan pergi ke Semarang untuk menengok cucunya yang sedang sakit. Kejadian ini tentu saja sangat meresahkan masyarakat desa Pasir Wetan. Kejadian yang dialami keluarga pak Hasan merupakan masalah
- a. Sosial
 - b. Desa
 - c. Pribadi
 - d. Bersama
7. Disekitar kita banyak terdapat masalah sosial. Berikut ini yang merupakan contoh masalah sosial adalah
- a. Pak Rama kehilangan sendalnya setelah sholat Jumat di Masjid
 - b. Awang selalu terlambat masuk ke kelas
 - c. Nova dihukum guru karena tidak mengerjakan PR berkali-kali
 - d. Tercemarnya sungai Mengaji karena limbah pabrik yang dibuang ke aliran sungai itu
8. Kemiskinan merupakan salah satu bentuk masalah sosial. Yang dimaksud miskin adalah
- a. Orang yang suka mengemis di jalan
 - b. Orang yang tidak memiliki rumah

- c. Orang yang memiliki pekerjaan tetapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
 - d. Orang sekali tidak memiliki rumah, pekerjaan dan serta tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya
9. Kemiskinan dan pengangguran yang terjadi di daerah selatan kabupaten Banyumas dapat menyebabkan berbagai masalah. Masalah yang ditimbulkan antara lain
- a. Pencurian dan perampokan
 - b. Rendahnya mutu penduduk
 - c. Rendahnya tingkat pendidikan
 - d. Majunya suatu bangsa
10. Pernyataan di bawah ini yang paling benar mengenai kemiskinan adalah
- a. Orang yang miskin itu jahat
 - b. Orang yang miskin selalu memiliki banyak penyakit
 - c. Orang miskin enggan ke dokter bila sakit karena mahal
 - d. Pinggiran sungai adalah tempat yang ideal untuk membangun rumah
11. Sesuai dengan undang-undang, orang miskin dan fakir akan dipelihara oleh negara. Yang merupakan ciri dari orang fakir adalah
- a. Pendapatan tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup
 - b. Pengangguran dan miskin
 - c. Menolak untuk bekerja dan tidak bisa menghidupi diri sendiri
 - d. Tidak mau keluar dari kemiskinan
12. Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang ada di kabupaten Banyumas. Yang dimaksud orang miskin yaitu orang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan
- a. Pendidikan
 - b. Tambahan
 - c. Pokok
 - d. Rohani

13. Pada tahun 2009, kecamatan Karanglewas selalu mendapat dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari pemerintah. BLT merupakan akibat dari kompensasi kenaikan harga
- Sembako
 - Bahan Bakar Minyak
 - Pulsa telepon
 - Tarif dasar air
14. Pemberian kartu askes bagi masyarakat miskin yang ada di pulau Jawa bertujuan mengatasi masalah di bidang
- Pangan
 - Tenaga kerja
 - Pendidikan
 - Kesehatan
15. Gizi buruk yang sering dialami masyarakat pinggiran daerah kabupaten Banyumas akan mengakibatkan penyakit
- Busung lapar
 - Kulit
 - TBC
 - Hepatitis
16. Setiap desa di kecamatan Karanglewas selalu mendapat bantuan pangan dari pemerintah yang berupa beras dengan harga murah disebut
- Raskin
 - Beras murah
 - Beras rakyat
 - Beras hemat
17. Berikut upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah sosial, *kecuali* ...
- Bantuan Langsung Tunai
 - Pemberian makanan sehat
 - BOS
 - Raskin

18. Dana BOS merupakan bantuan yang diberikan pemerintah yang digunakan untuk pembiayaan
- a. Ekonomi
 - b. Pendidikan
 - c. Politik
 - d. Kesejahteraan
19. Kejahatan dapat digolongkan menjadi kejahatan ringan dan kejahatan berat. Salah satu contoh bentuk kejahatan ringan adalah
- a. Korupsi
 - b. Mencuri sandal jepit
 - c. Pembunuhan
 - d. Mutilasi
20. Hal yang dapat kamu lakukan untuk melindungi diri dari kejahatan ketika di rumah yaitu
- a. Mengunci pintu saat orang tua tidak di rumah
 - b. Jangan menggunakan perhiasan yang berlebihan
 - c. Mempersilahkan tamu yang belum dikenal masuk ke rumah
 - d. Meninggalkan rumah dalam keadaan tidak dikunci
21. Perbuatan di bawah ini yang dapat disebut dengan kejahatan adalah
- a. Nana berbohong kepada orang tua
 - b. Ima datang terlambat ke sekolah
 - c. Rama malas mengerjakan PR
 - d. Hasan mencuri sandal ketika di masjid
22. Bila ada orang yang belum kamu kenal mengajak pergi, sebaiknya kamu bersikap
- a. Ikut saja. Orang itu kelihatannya baik dan tidak berniat jahat
 - b. Menolak. Kamu hanya mau pulang dengan orang yang kamu kenal
 - c. Diam saja di tempat
 - d. Mengajaknya makan siang terlebih dahulu
23. Kelompok belajar yang setaraf dengan Sekolah Dasar (SD) adalah
- a. Kejar paket D

- b. Kejar paket C
 - c. Kejar paket B
 - d. Kejar paket A
24. Dalam menyelesaikan berbagai masalah sosial di Indonesia, pemerintah harus mendapat dukungan dari
- a. Kepala desa
 - b. Masyarakat
 - c. Para menteri
 - d. Anggota DPR
25. Salah satu hambatan dalam mengatasi masalah sosial yang ada di daerahmu adalah
- a. Program yang dilakukan tidak merata ke seluruh daerah
 - b. Biaya yang kurang maksimal
 - c. Kurang seriusnya pemerintah dalam mengatasi masalah sosial
 - d. Hanya upaya coba-coba
26. Pak Ardi adalah salah satu pegawai kecamatan yang bertugas menyalurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada warganya. Namun karena pak Ardi merasa bantuan yang diberikan pemerintah itu sangat banyak, secara sembunyi-sembunyi dia mengambil beberapa rupiah untuk ia nikmati sendiri tanpa memperdulikan nasib warganya yang masih kekurangan. Hal ini merupakan dalam masalah sosial.
- a. Dampak
 - b. Hambatan
 - c. Manfaat
 - d. Tujuan
27. Jika kamu melihat tetanggamu yang kurang mampu merasa kelaparan, sebaiknya
- a. Acuh
 - b. Membiarkan saja karena itu masalahnya
 - c. Memberikan sedikit bantuan makanan
 - d. Lapor kepada ketua RT

28. Beberapa tahun belakangan ini warga desa Pasir Wetan banyak yang meninggalkan desanya untuk mencari pekerjaan di kota-kota besar. Dampak yang timbul bagi daerah yang ditinggalkan penduduknya antara lain
- Masyarakat semakin sejahtera
 - Semakin majunya desa Pasir Wetan
 - Kurangnya tenaga kerja di desa Pasir Wetan
 - Kurangnya lapangan pekerjaan
29. Berikut permasalahan yang dihadapi pemerintah kota Jakarta akibat dari jumlah penduduk yang terlalu banyak, *kecuali*
- Lahan perumahan berkurang
 - Lapangan pekerjaan tidak mencukupi
 - Banyak perumahan kumuh
 - Masyarakat hidup nyaman dan sejahtera
30. Tindak kejahatan dapat terjadi dimana-mana. Cara menjaga diri dari tindak kejahatan ketika di luar rumah antara lain
- Menerima makanan/minuman dari orang lain yang belum dikenal
 - Tidak menggunakan perhiasan yang berlebihan
 - Memilih bermain di tempat yang sepi
 - Tidak meminta izin orang tua sebelum pergi
31. Program KB menganjurkan untuk memiliki anak sebanyak
- 4 orang
 - 3 orang
 - 2 orang
 - 1 orang
32. Program pemerintah yang berfungsi untuk meratakan jumlah penduduk di Indonesia adalah
- Irigasi
 - Transmigrasi
 - Reboisasi
 - Urbanisasi

33. Banyak penduduk desa Pasir Wetan yang memilih pindah ke Jakarta. Hal ini menyebabkan kota Jakarta menjadi padat. Berikut dampak bagi daerah yang penduduknya terlalu banyak, *kecuali*
- Sulitnya mencari pekerjaan
 - Pemukiman penduduk yang kumuh
 - Banyak lapangan pekerjaan
 - Tingkat kriminalitas yang tinggi
34. Salah satu masalah kependudukan adalah rendahnya kualitas penduduk. Penyebab masalah ini adalah
- Penduduk sudah peduli pendidikan anak
 - Banyak lulusan sarjana yang menganggur
 - Penduduk rajin belajar sendiri
 - Tingkat pendidikan penduduk yang rendah
35. Angka kelahiran yang lebih tinggi dari angka kematian dapat menyebabkan
- Ketidakseimbangan sosial
 - Kesenjangan sosial
 - Kesejahteraan penduduk
 - Kepadatan penduduk
36. Aksi pencurian, perampokan, penodongan yang akhir-akhir ini marak terjadi di daerah Purworejo menciptakan
- Keresahan
 - Kesejahteraan
 - Kebahagiaan
 - Kesedihan
37. Pemandangan di samping tentunya sering kita lihat di jalanan kota Purwokerto. Dari gambar tersebut merupakan penyebab polusi ...



a. udara

c. Tanah

b. Air

d. Pemukiman

38. Pencemaran air yang terjadi di sungai Serayu dapat terjadi karena berbagai hal. Berikut penyebab terjadinya pencemaran air, *kecuali*
- a. Menangkap ikan menggunakan pestisida
 - b. Membuang sampah di sungai
 - c. Menggunakan jaring ketika menangkap ikan
 - d. Membuang sampah pabrik ke sungai
39. Lingkungan yang kumuh merupakan tempat hidup berbagai bakteri dan virus. Hal ini dapat menimbulkan berbagai
- a. Lalat
 - b. Barang
 - c. Rezeki
 - d. Penyakit
40. Berikut upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan yang ada di sekitar tempat tinggalmu, *kecuali*
- a. Membuang sampah pada tempatnya
 - b. Menangkap ikan dengan jaring
 - c. Membuang limbah asap pabrik ke udara bebas
 - d. Membuat taman kota
41. Berbagai cara dapat kita lakukan agar lingkungan tempat tinggal kita tidak tercemar, maka dari itu lingkungan hidup harus kita
- a. Dijaga
 - b. Disingkirkan
 - c. Dibakar
 - d. Dibiarkan
42. Dalam usaha pembuatan bulu mata palsu di Purbalingga, limbah dari usaha tersebut sebaiknya
- a. Dibuang di sungai
 - b. Dibuang dekat pemukiman warga
 - c. Dibuang di tempat khusus pembuangan limbah
 - d. Dibiarkan begitu saja
43. Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah untuk wilayah Banyumas dan sekitarnya berada di daerah

- a. Gunung tugel
 - b. Wangon
 - c. Sumpiuh
 - d. Kroya
44. Bencana Tsunami yang pernah melanda kabupaten Cilacap membuat masyarakat sekitar merasa cemas. Hal ini dapat dikategorikan masalah
- a. Sosial
 - b. Pribadi
 - c. Negara
 - d. Kabupaten Cilacap
45. Pada tahun 2010 lalu gunung Merapi yang terletak di kabupaten Magelang meletus. Banyak daerah yang terkena imbas dari bencana alam ini, Magelang, Boyolali, Klaten dan Yogyakarta. Warga yang terkena dari dampak letusan ini banyak yang kehilangan sanak saudara dan tempat tinggal. Mereka sangat cemas dan resah dengan keadaan yang seperti ini. Dari cerita di atas, masalah ini dapat dikategorikan menjadi masalah
- a. Pribadi
 - b. Individu
 - c. Sosial
 - d. Masyarakat Indonesia

☺☺☺ *Kejujuran Adalah Nilai Yang Sangat Berharga* ☺☺☺

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Eksperimen (Perlakuan I)

Satuan Pendidikan	: SD N Pasir Wetan
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: IV/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

C. Indikator

1. Membedakan masalah sosial dengan masalah individu.
2. Menyebutkan minimal lima masalah sosial yang ada di daerahnya.
3. Menyebutkan minimal tiga macam masalah individu.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat:

1. Membedakan masalah sosial dengan masalah individu dengan tepat.
2. Menyebutkan minimal lima masalah sosial yang ada di daerahnya dengan benar.
3. Menyebutkan minimal tiga macam masalah individu dengan benar.

E. Materi Pokok Pembelajaran

Masalah sosial di daerahnya

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan.
2. Pendekatan Pembelajaran : *Contextual Teaching and Learning*.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Siswa menjawab salam dari guru.

- b. Apersepsi: guru bercerita kepada siswa mengenai kisah pak Ahmadi, salah satu warga desa Pasir Wetan yang pernah terkena musibah pencurian di rumahnya.
- c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru mengenai materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menceritakan kembali cerita yang tadi sudah dibacakan pada awal pembelajaran secara runtut dan lengkap.
- b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai cerita yang tadi sudah diceritakan di depan kelas (siswa menjawab dan menjelaskan sesuai dengan pemikirannya sendiri). (Konstruktivistik)
- c. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai masalah sosial dan masalah pribadi dengan diarahkan guru dengan cara menyebutkan contoh masalah pribadi dan masalah sosial.
- d. Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang yang heterogen yang dipilih guru berdasarkan ketentuan-ketentuan yang ada. (Masyarakat Belajar)
- e. Setelah siswa membentuk kelompok, kemudian guru membagikan satu buah LKS pada tiap kelompok untuk didiskusikan bersama dengan kelompoknya.
- f. Siswa dalam kelompok menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam kelompoknya. (Inkuiri)
- g. Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusinya di depan kelas beserta penjelasan berdasarkan pendapat kelompok mereka masing-masing. (Pemodelan)
- h. Siswa mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya dengan siswa lain.
- i. Guru menanyakan kepada siswa lain mengenai jawaban yang disampaikan oleh kelompok presentasi.

- j. Guru memberikan siswa lain kesempatan untuk menanggapi atau bertanya kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
- k. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa apakah mereka sudah mengerti materi yang telah dipelajari.
- l. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum mereka pahami. (bertanya)
- m. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain terlebih dahulu untuk menjawab pertanyaan dari siswa.
- n. Jika belum ada siswa yang menjawab, guru memberikan pancingan kepada siswa agar bisa menjawab pertanyaan tersebut sehingga siswa menemukannya sendiri.

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Siswa mengerjakan soal evaluasi. (Penilaian autentik)
- c. Siswa mengungkapkan pendapatnya mengenai kegiatan pembelajaran pada hari itu. (Refleksi)
- d. Siswa memberikan kesan dan saran mengenai pembelajaran pada hari itu.
- e. Siswa mendengarkan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.
- f. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.
- g. Siswa menjawab salam dari guru.

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber pembelajaran

Tantiya Hisnu P dan Winardi. (2008). Ilmu Pengetahuan Sosial 4: SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Retno Heny Pujiati dan Umi Yuliati. (2008). Cerdas Pengetahuan Sosial 4: untuk kelas VI SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Asy'ari, dkk. (2006). Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk Kelas IV. Jakarta: Erlangga.

2. Media pembelajaran

- a. Tabel pengamatan/perbedaan mengenai masalah sosial dengan masalah pribadi.
- b. Lembar kerja siswa

I. Penilaian

☺ Prosedur tes : pretes dan postes

☺ Jenis tes : tertulis

☺ Bentuk tes : objektif

☺ Instrumen tes : terlampir

☺ Kriteria penilaian


Soal berjumlah 15 buah, setiap soal yang dijawab benar bernilai 1 dan salah bernilai 0. Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Soal Benar} \times 2}{3}$

☺ Kriteria keberhasilan

Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila $\geq 75\%$ jumlah siswa mendapat nilai $\geq 7,0$.

Pasir Wetan, April 2012

Praktikan,



Rahayu Purwandari
NIM. 08108241125


Mengetahui,

Kepala Sekolah,



R. Albro, S.Pd
NIP. 19631009 198405 2 004

Guru Kelas,



Susiati, S.Ag
NIP. 19731107 200801 2 004

MATERI PEMBELAJARAN

Pencurian dan perampokan merupakan salah satu masalah sosial yang dihadapi masyarakat. Jika terjadi pencurian atau perampokan, masyarakat akan resah dan takut. Masyarakat tidak merasa aman. Itulah sebabnya mengapa pencurian atau perampokan digolongkan sebagai salah satu masalah sosial. Masalah sosial menuntut suatu penyelesaian. Jika tidak dipecahkan atau diselesaikan, masyarakat akan resah, takut dan merasa tidak aman. Setiap hari kita berhadapan dengan masalah. Contohnya, lupa mengerjakan PR, terjebak kemacetan, sakit, dijaui teman-teman, dimarahi orang tua, dan sebagainya.

Masalah apa yang sering kamu hadapi? Ada masalah pribadi (individu) dan ada juga masalah sosial. Masalah pribadi adalah masalah-masalah yang dialami dan dihadapi oleh manusia sebagai individu (pribadi). Ketika kamu lupa mengerjakan PR, dimarahi orang tua, dijaui teman-teman, dan sakit kamu sedang menghadapi masalah pribadi. Orang lain tidak akan dirugikan oleh masalah kamu ini. Lalu apa masalah sosial? Apa bedanya dengan masalah pribadi? Kamu tahu bahwa manusia adalah makhluk sosial. Manusia tidak bisa hidup seorang diri. Sejak bayi sampai tua manusia membutuhkan orang lain. Untuk bisa makan, berbicara, berjalan, membaca, dan menulis kita diajari orang lain. Ini artinya manusia selalu hidup bersama atau dalam masyarakat. Suatu hal atau kejadian disebut sebagai masalah sosial jika semua warga masyarakat lain ikut merasakan pengaruh masalah tersebut.

Kembali ke contoh pencurian yang terjadi di rumah Lani di atas. Peristiwa pencurian itu merupakan masalah sosial. Tidak hanya keluarga Pak Andi yang merasakan dampaknya. Masyarakat di lingkungan Lani juga merasakan pengaruhnya. Masalah pribadi bisa dipecahkan sendiri oleh orang bersangkutan. Tidak demikian halnya dengan masalah sosial. Masalah sosial harus dipecahkan atau diatasi secara bersama-sama. Seorang warga tidak bisa menyelesaikan seorang diri ketika di lingkungannya sering terjadi kasus pencurian. Masalah ini hanya bisa diselesaikan bersama-sama semua warga masyarakat. Setiap warga harus mendukung upaya penyelesaian tersebut. Turut ronda malam di lingkungan merupakan contoh keterlibatan warga dalam mengatasi masalah sosial.

Berikut contoh masalah sosial yang sering terjadi di sekitar kita: kemiskinan, kebodohan, kejahatan, masalah lingkungan dan kependudukan. Selain itu tawuran, ataupun demo menentang kenaikan BBM juga bisa dimasukkan ke dalam masalah sosial. Hal itu dikarenakan mengganggu kenyamanan masyarakat luas. Mengenai masalah pribadi, tentunya juga banyak kita temui dalam kehidupan kita. Misalnya saja, lupa mengerjakan PR, mendapat nilai jelek saat ulangan, ataupun dimarahi orang tua ketika kita tidak mau mengerjakan perintahnya.

Anggota:

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Petunjuk penggunaan LKS:

- ☺ Tulislah nama anggota kelompokmu terlebih dahulu!
- ☺ Diskusikanlah dengan kelompokmu! Menurut kelompok kalian, masalah-masalah yang ada di dalam tabel di bawah ini, termasuk masalah pribadi atau sosial. Berikan juga penjelasannya sesuai dengan pendapat kalian!

No	Permasalahan	Jenis Masalah		Penjelasan
		Pribadi	Sosial	
1	Seragam sekolahmu sobek karena tersangkut paku.			
2	Banyak sekali lulusan sarjana di Jakarta yang menganggur.			
3	Dimarahi orang tua karena suka mengganggu adik.			
4	Kemacetan di pagi hari di jalan Gereja kota Purwokerto.			
5	Rumah ketua RT 07/03 desa Pasir Wetan yang dibobol oleh pencuri.			
6	Polusi udara di Purwokerto.			
7	Banyak sampah sisa selesai acara kentongan di alun-alun pada malam Agustusan.			
8	Terlambat masuk kelas karena menonton TV sampai larut malam.			
9	Warga desa Limpakuwus yang menderita busung lapar dan gizi buruk.			

- ☺ Dari tabel di atas, dapat diambil kesimpulan:

Masalah pribadi adalah

.....

Sedangkan masalah sosial adalah

.....

- ☺ Setelah mengerjakan LKS diatas, sekarang aku tahu apa itu masalah sosial dan masalah pribadi. Masalah pribadi yang pernah aku alami antara lain:

.....

..... dan masalah sosial yang pernah aku alami/aku lihat antara lain

.....

.....

Kelompok 1

Anggota: Yono, Dhis, Ha, YAD

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Petunjuk penggunaan LKS:

- ☺ Tulislah nama anggota kelompokmu terlebih dahulu!
- ☺ Diskusikanlah dengan kelompokmu! Menurut kelompok kalian, masalah-masalah yang ada di dalam tabel di bawah ini, termasuk masalah pribadi atau sosial. Berikan juga penjelasannya sesuai dengan pendapat kalian!

No	Permasalahan	Jenis Masalah		Penjelasan
		Pribadi	Sosial	
✓ 1	Seragam sekolahmu sobek karena tersangkut paku.	✓		Sendiri
✓ 2	Banyak sekali lulusan sarjana di Jakarta yang menganggur.		✓	Banyak orang
✓ 3	Dimarahi orang tua karena suka mengganggu adik.	✓		Sendiri Sendiri
✓ 4	Kemacetan di pagi hari di jalan Gereja kota Purwokerto.		✓	Banyak orang
✓ 5	Rumah ketua RT 07/03 desa Pasir Wetan yang dibobol oleh pencuri.		✓	Banyak orang
S=0 B=9 ✓ 6	Polusi udara di Purwokerto.		✓	Banyak orang
✓ 7	Banyak sampah sisa selesai acara kentongan di alun-alun pada malam Agustusan.		✓	Banyak orang
✓ 8	Terlambat masuk kelas karena menonton TV sampai larut malam.	✓		Sendiri
✓ 9	Warga desa Limpakuwus yang menderita busung lapar dan gizi buruk.		✓	Banyak orang

- ✓ ☺ Dari tabel di atas, dapat diambil kesimpulan:
 Masalah pribadi adalah ...masalah sendiri...
 Sedangkan masalah sosial adalah ...masalah bersama...

- ✓ ☺ Setelah mengerjakan LKS diatas, sekarang aku tahu apa itu masalah sosial dan masalah pribadi. Masalah pribadi yang pernah aku alami antara lain:
 ...Nilai 5.5...
 dan masalah sosial yang pernah aku alami/aku lihat antara lain
 ...sangat banyak...

Petunjuk Pengerjaan Soal I:

Berdoalah sebelum mengerjakan soal!

Kerjakanlah dengan teliti!

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a,b,c atau d yang benar pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Manusia merupakan makhluk sosial, yang dimaksud makhluk sosial adalah
 - a. Manusia adalah seorang pribadi
 - b. Manusia mampu hidup tanpa orang lain
 - c. Manusia harus hidup bersama orang lain
 - d. Manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain
2. Masalah sosial tentunya berbeda dengan masalah pribadi. Suatu kejadian dikatakan masalah pribadi jika
 - a. Seseorang yang mengalaminya
 - b. Seluruh warga masyarakat ikut merasakan pengaruhnya
 - c. Warga masyarakat tidak merasakan pengaruhnya
 - d. Seseorang tidak mengalaminya
3. Masalah pribadi sering kita alami dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contoh masalah pribadi adalah
 - a. Karena malas belajar, Nanda tidak naik kelas
 - b. Banyak anak yang menjadi pengemis di terminal bus Purwokerto
 - c. Terjadi perampokan toko kelontong di desa tetangga
 - d. Kemacetan yang terjadi setiap pagi di jalan Gereja
4. Perampokan toko emas Samiaji yang ada di dekat Pasar Wage dapat digolongkan sebagai masalah sosial, hal ini dikarenakan
 - a. Masyarakat tidak merasa aman
 - b. Merupakan perbuatan yang berdosa
 - c. Melanggar hukum
 - d. Dilarang agama
5. Andri merupakan siswa yang malas. Hampir setiap hari ia selalu telat masuk ke kelas. PR dari guru pun kadang tidak dia kerjakan. Karena kemalasannya inilah Hasan tidak naik kelas. Masalah yang dialami Hasan termasuk masalah
 - a. Hasan
 - b. Pribadi
 - c. Sosial
 - d. Bersama

6. Berikut ini yang merupakan sifat dari masalah sosial antara lain
 - a. Dampaknya dirasakan oleh masyarakat luas
 - b. Dapat diselesaikan sendiri
 - c. Hanya merugikan diri sendiri jika tidak diselesaikan
 - d. Terjadi karena kelalaian pribadi
7. Belum lama ini rumah pak Hasan yang berada di dekat mushola Al-Hikmah kebobolan pencuri. Peristiwa itu terjadi ketika keluarga pak Hasan pergi ke Semarang untuk menengok cucunya yang sedang sakit. Kejadian ini tentu saja sangat meresahkan masyarakat desa Pasir Wetan. Kejadian yang dialami keluarga pak Hasan merupakan masalah
 - a. Sosial
 - b. Desa
 - c. Pribadi
 - d. Bersama
8. Disekitar kita banyak terdapat masalah sosial. Berikut ini yang merupakan contoh masalah sosial adalah
 - a. Pak Rama kehilangan sendalnya setelah sholat Jumat di Masjid
 - b. Awang selalu terlambat masuk ke kelas
 - c. Nova dihukum guru karena tidak mengerjakan PR berkali-kali
 - d. Tercemarnya sungai Mengaji karena limbah pabrik yang dibuang ke aliran sungai itu
9. Kemiskinan merupakan salah satu bentuk masalah sosial. Yang dimaksud miskin adalah
 - a. Orang yang suka mengemis di jalan
 - b. Orang yang tidak memiliki rumah
 - c. Orang yang memiliki pekerjaan tetapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
 - d. Orang sekali tidak memiliki rumah, pekerjaan dan serta tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya
10. Sesuai dengan undang-undang, orang miskin dan fakir akan dipelihara oleh negara. Yang merupakan ciri dari orang fakir adalah
 - a. Pendapatan tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup
 - b. Pengangguran dan miskin
 - c. Menolak untuk bekerja dan tidak bisa menghidupi diri sendiri
 - d. Tidak mau keluar dari kemiskinan
11. Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang ada di kabupaten Banyumas. Yang dimaksud orang miskin yaitu orang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan
 - a. Pendidikan
 - b. Tambahan

- c. Pokok
 - d. Rohani
12. Kejahatan dapat digolongkan menjadi kejahatan ringan dan kejahatan berat. Salah satu contoh bentuk kejahatan ringan adalah
- a. Korupsi
 - b. Mencuri sandal jepit
 - c. Pembunuhan
 - d. Mutilasi
13. Perbuatan di bawah ini yang dapat disebut dengan kejahatan adalah
- a. Nana berbohong kepada orang tua
 - b. Ima datang terlambat ke sekolah
 - c. Rama malas mengerjakan PR
 - d. Hasan mencuri sandal ketika di masjid
14. Bencana Tsunami yang pernah melanda kabupaten Cilacap membuat masyarakat sekitar merasa cemas. Hal ini dapat dikategorikan masalah
- a. Sosial
 - b. Pribadi
 - c. Negara
 - d. Kabupaten Cilacap
15. Pada tahun 2010 lalu gunung Merapi yang terletak di kabupaten Magelang meletus. Banyak daerah yang terkena imbas dari bencana alam ini, Magelang, Boyolali, Klaten dan Yogyakarta. Warga yang terkena dari dampak letusan ini banyak yang kehilangan sanak saudara dan tempat tinggal. Mereka sangat cemas dan resah dengan keadaan yang seperti ini. Dari cerita di atas, masalah ini dapat dikategorikan menjadi masalah
- a. Pribadi
 - b. Individu
 - c. Sosial
 - d. Masyarakat Indonesia

Kunci Jawaban Soal Evaluasi I

1. D
2. A
3. A
4. A
5. B
6. A
7. A
8. D
9. C
10. A
11. C
12. B
13. D
14. A
15. C

1 LEMBAR JAWAB I
 Nama/Absen : Dwi Octavia P

1	a	b	c	x
2	x	b	c	d
3	x	b	c	d
4	x	b	c	d
5	a	x	c	d
6	x	b	c	d
7	x	b	c	d
8	a	b	c	x
9	a	b	c	x
10	x	b	c	d
11	a	x	x	d
12	a	x	c	d
13	a	b	c	x
14	x	b	c	d
15	a	b	x	d

14

LEMBAR JAWAB I
 Nama/Absen : Yazid A
 No. 26

1	a	b	c	x
2	a	x	c	d
3	x	b	c	d
4	x	b	c	d
5	a	x	c	d
6	x	b	c	d
7	a	b	x	d
8	a	b	c	x
9	a	b	x	d
10	a	b	x	d
11	a	b	x	d
12	a	x	c	d
13	a	b	c	x
14	x	b	c	d
15	a	b	x	d

12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Eksperimen (Perlakuan II)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pasir Wetan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

C. Indikator

1. Menjelaskan penyebab masalah sosial yang ada di daerahnya.
2. Menjelaskan dampak dari masalah sosial yang ada di daerahnya.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat:

1. Menjelaskan penyebab masalah sosial yang ada di daerahnya dengan tepat.
2. Menjelaskan dampak dari masalah sosial yang ada di daerahnya dengan benar.

E. Materi Pokok Pembelajaran

Masalah sosial di daerahnya

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan.
2. Pendekatan Pembelajaran : *Contextual Teaching and Learning*.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Siswa menjawab salam dari guru.
- b. Apersepsi: guru membawa sebuah gambar mengenai masalah sosial, lalu guru menanyakan kembali mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya.

- c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru mengenai materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru bertanya kepada siswa mengenai macam-macam masalah sosial yang ada di daerahnya.
- b. Guru menunjukkan sebuah gambar mengenai permasalahan sosial yang pernah terjadi di daerahnya.
- c. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar tersebut. (Konstruktivistik)
- d. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai penyebab dan dampak yang diakibatkan dari masalah sosial yang pernah terjadi tersebut.
- e. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang berjumlah 4-5 orang yang heterogen yang dipilih guru berdasarkan ketentuan-ketentuan yang ada. Kelompok ini berbeda dengan kelompok pada pertemuan pertama. (Masyarakat Belajar)
- f. Setelah siswa membentuk kelompok, kemudian guru membagikan satu buah LKS pada tiap kelompok untuk didiskusikan bersama dengan kelompoknya.
- g. Siswa mengerjakan LKS sesuai dengan artikel yang telah mereka bawa dari rumah. (Inkuiri)
- h. Siswa dalam kelompok menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam kelompoknya.
- i. Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusinya di depan kelas beserta penjelasan berdasarkan pendapat kelompok mereka masing-masing. (Pemodelan)
- j. Siswa mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya dengan siswa lain.
- k. Guru menanyakan kepada siswa lain mengenai jawaban yang disampaikan oleh kelompok presentasi.
- l. Guru memberikan siswa lain kesempatan untuk menanggapi atau bertanya kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

- m. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa apakah mereka sudah mengerti materi yang telah dipelajari.
- n. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum mereka pahami. (Bertanya)
- o. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain terlebih dahulu untuk menjawab pertanyaan dari siswa.
- p. Jika belum ada siswa yang menjawab, guru memberikan pancingan kepada siswa agar bisa menjawab pertanyaan tersebut sehingga siswa menemukannya sendiri.

3. Kegiatan Akhir

- h. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- i. Siswa mengerjakan soal evaluasi. (Penilaian Autentik)
- j. Siswa mengungkapkan pendapatnya mengenai kegiatan pembelajaran pada hari itu. (Refleksi)
- k. Siswa memberikan kesan dan saran mengenai pembelajaran pada hari itu.
- l. Siswa mendengarkan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. (Pekerjaan rumah yang diberikan mengenai materi yang akan diajarkan besok. Siswa disuruh menanyakan apakah hal-hal yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah sosial ada di daerahnya. Siswa bisa menanyakannya kepada orang tua, tokoh masyarakat maupun orang yang mereka anggap bisa membantu mereka.)
- m. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.

H. Sumber Dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran

- Tantiya Hisnu P dan Winardi. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial 4: SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Retno Heny Pujiati dan Umi Yuliati. (2008). *Cerdas Pengetahuan Sosial 4: untuk kelas VI SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Asy'ari, dkk. (2006). *Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.

2. Media pembelajaran

- a. Artikel mengenai permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar.
- b. Gambar mengenai masalah sosial.
- c. Lembar kerja siswa.

I. Penilaian

♣ Prosedur tes : pretes dan postes

♣ Jenis tes : tertulis

♣ Bentuk tes : objektif

♣ Instrumen tes : terlampir

♣ Kriteria penilaian

Soal berjumlah 10 buah, setiap soal yang dijawab benar bernilai 1 dan salah bernilai 0. Nilai Akhir = jumlah soal yang dijawab benar

♣ Kriteria keberhasilan

Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila $\geq 75\%$ jumlah siswa mendapat nilai $\geq 7,0$.

Pasir Wetan, April 2012

Praktikan,



Rahayu Purwandari
NIM. 08108241125

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Kelas,



Retno Albiro, S.Pd
NIP. 19631009 198405 2 004



Susliti, S.Ag
NIP. 19731107 200801 2 004

MATERI

No	Jenis Masalah Sosial	Penyebab	Dampak
1	Kemiskinan	Pengangguran, hal ini dikarenakan kurangnya lapangan pekerjaan, namun bisa juga dikarenakan banyaknya penduduk sekitar.	Busung lapar, gizi buruk, taraf kehidupan yang rendah, kualitas manusia yang rendah.
2	Kejahatan	Masyarakat yang miskin, kurangnya lapangan pekerjaan.	Masyarakat merasa waswas, tidak nyaman, dan tidak tenang berada pada lingkungan sekitar.
3	Bencana alam	Fenomena alam.	Rusaknya rumah warga, kehilangan ternak, kehilangan sanak keluarga, kehilangan mata pencaharian, dll.
4	Kebodohan	Kemiskinan membuat orang tidak bisa bersekolah, bisa juga sumber daya manusianya sendiri yang enggan merasakan bangku sekolah.	Sumber daya manusia yang rendah,
5	Masalah lingkungan hidup	Polusi udara, ulah manusia, kurang seimbangnya manusia dalam menjaga alam sekitar.	Pemanasan global, kurang sehatnya lingkungan tempat tinggal manusia, banyak makhluk hidup yang tidak bisa bertahan hidup.
6	Padatnya pemukiman penduduk	Adanya urbanisasi, angka kelahiran yang tinggi dan angka kematian yang rendah, sempitnya pemukiman yang tidak seimbang dengan jumlah penduduk.	Pemukiman kumuh, tidak sehatnya lingkungan tempat tinggal.
7	Kerusuhan	Warga masyarakat yang tidak bisa menghargai perbedaan.	Banyak fasilitas umum yang rusak, masyarakat takut untuk keluar rumah, banyak yang mengalami luka-luka.

Anggota:

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Petunjuk penggunaan LKS:

- ☺ Tulislah nama anggota kelompokmu terlebih dahulu!
- ☺ Apakah kalian sudah mendapat artikel dari ibu guru? Kalau sudah bacalah artikel tersebut, kemudianlah jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan artikel tersebut dan pendapat kelompok kalian!
- ☺ Diskusikanlah terlebih dahulu!

PERTANYAAN

- ◆ Masalah sosial apa yang terdapat pada artikel yang kalian peroleh?
- ◆ Di daerah manakah masalah sosial itu terjadi?
- ◆ Apakah masalah itu meresahkan/mengganggu kenyamanan warga sekitar?
- ◆ Apakah penyebab dari masalah sosial tersebut? Jelaskan juga pendapatmu!
- ◆ Adakah efek/dampak dari masalah tersebut? Jika ada sebut dan jelaskan sesuai dengan pendapat kelompok kalian!

- ♣ Apakah kalian telah selesai mendiskusikan jawaban dari pertanyaan itu? Jika sudah, bacalah hasil diskusi kalian di depan kelas!
- ♣ Selamat mengerjakan ☺☺☺☺

Petunjuk Pengerjaan Soal II:

Berdoalah sebelum mengerjakan soal!

Kerjakanlah dengan teliti!

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a,b,c atau d yang benar pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Kemiskinan dan pengangguran yang terjadi di daerah selatan kabupaten Banyumas dapat menyebabkan berbagai masalah. Masalah yang ditimbulkan antara lain
 - a. Pencurian dan perampokan
 - b. Rendahnya mutu penduduk
 - c. Rendahnya tingkat pendidikan
 - d. Majunya suatu bangsa
2. Gizi buruk yang sering dialami masyarakat pinggiran daerah kabupaten Banyumas akan mengakibatkan penyakit
 - a. Busung lapar
 - b. Kulit
 - c. TBC
 - d. Hepatitis
3. Beberapa tahun belakangan ini warga desa Pasir Wetan banyak yang meninggalkan desanya untuk mencari pekerjaan di kota-kota besar. Dampak yang timbul bagi daerah yang ditinggalkan penduduknya antara lain
 - a. Masyarakat semakin sejahtera
 - b. Semakin majunya desa Pasir Wetan
 - c. Kurangnya tenaga kerja di desa Pasir Wetan
 - d. Kurangnya lapangan pekerjaan
4. Berikut permasalahan yang dihadapi pemerintah kota Jakarta akibat dari jumlah penduduk yang terlalu banyak, *kecuali*
 - a. Lahan perumahan berkurang
 - b. Lapangan pekerjaan tidak mencukupi
 - c. Banyak perumahan kumuh
 - d. Masyarakat hidup nyaman dan sejahtera
5. Banyak penduduk desa Pasir Wetan yang memilih pindah ke Jakarta. Hal ini menyebabkan kota Jakarta menjadi padat. Berikut dampak bagi daerah yang penduduknya terlalu banyak, *kecuali*
 - a. Sulitnya mencari pekerjaan

- b. Pemukiman penduduk yang kumuh
 - c. Banyak lapangan pekerjaan
 - d. Tingkat kriminalitas yang tinggi
6. Salah satu masalah kependudukan adalah rendahnya kualitas penduduk. Penyebab masalah ini adalah
- a. Penduduk sudah peduli pendidikan anak
 - b. Banyak lulusan sarjana yang menganggur
 - c. Penduduk rajin belajar sendiri
 - d. Tingkat pendidikan penduduk yang rendah
7. Angka kelahiran yang lebih tinggi dari angka kematian dapat menyebabkan
- a. Ketidakseimbangan sosial
 - b. Kesenjangan sosial
 - c. Kesejahteraan penduduk
 - d. Kepadatan penduduk
8. Aksi pencurian, perampokan, penodongan yang akhir-akhir ini marak terjadi di daerah Purworejo menciptakan
- a. Keresahan
 - b. Kesejahteraan
 - c. Kebahagiaan
 - d. Kesedihan
9. Pencemaran air yang terjadi di sungai Serayu dapat terjadi karena berbagai hal. Berikut penyebab terjadinya pencemaran air, *kecuali*
- a. Menangkap ikan menggunakan pestisida
 - b. Membuang sampah di sungai
 - c. Menggunakan jaring ketika menangkap ikan
 - d. Membuang sampah pabrik ke sungai
10. Lingkungan yang kumuh merupakan tempat hidup berbagai bakteri dan virus. Hal ini dapat menimbulkan berbagai
- a. Lalat
 - b. Barang
 - c. Rezeki
 - d. Penyakit

KUNCI JAWABAN

1. A
2. A
3. C
4. D
5. C
6. D
7. D
8. A
9. C
10. D

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Eksperimen (Perlakuan III)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pasir Wetan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

C. Indikator

1. Menjelaskan cara mengatasi masalah sosial yang ada di daerahnya.
2. Menyebutkan hambatan dalam mengatasi masalah sosial yang ada di daerahnya.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat:

1. Menjelaskan cara mengatasi masalah sosial yang ada di daerahnya dengan benar.
2. Menyebutkan hambatan dalam mengatasi masalah sosial yang ada di daerahnya dengan tepat.

E. Materi Pokok Pembelajaran

Masalah sosial di daerahnya

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan.
2. Pendekatan Pembelajaran : *Contextual Teaching and Learning*.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Siswa menjawab salam dari guru.

- b. Apersepsi: guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, mengenai masalah sosial yang ada di daerahnya.
- c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru mengenai materi yang akan dipelajari

2. Kegiatan Inti

- a. Guru bertanya kepada siswa mengenai program-program pemerintah yang dilakukan untuk mengatasi masalah sosial.
- b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru, jika siswa belum bisa menjawab, guru memberikan pancingan agar siswa mulai bisa menjawab pertanyaan dari guru. (Konstruktivistik)
- c. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang berjumlah 4-5 orang yang heterogen yang dipilih guru berdasarkan ketentuan-ketentuan yang ada. Kelompok ini berbeda dengan kelompok pada pertemuan pertama. (Masyarakat Belajar)
- d. Setelah siswa membentuk kelompok, kemudian guru menanyakan mengenai pekerjaan rumah yang telah guru berikan pada pertemuan berikutnya.
- e. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai pekerjaan rumah tersebut. Kemudian guru membagikan LKS kepada tiap kelompok.
- f. Masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban dari LKS tersebut. (Inkuiri)
- g. Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusinya di depan kelas beserta penjelasan berdasarkan pendapat kelompok mereka masing-masing. (Pemodelan)
- h. Siswa mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya dengan siswa lain.
- i. Guru menanyakan kepada siswa lain mengenai jawaban yang disampaikan oleh kelompok presentasi.
- j. Guru memberikan siswa lain kesempatan untuk menanggapi atau bertanya kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

- k. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa apakah mereka sudah mengerti materi yang telah dipelajari.
 - l. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum mereka pahami. (Bertanya)
 - m. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain terlebih dahulu untuk menjawab pertanyaan dari siswa.
 - n. Jika belum ada siswa yang menjawab, guru memberikan pancingan kepada siswa agar bisa menjawab pertanyaan tersebut sehingga siswa menemukannya sendiri.
3. Kegiatan Akhir
- a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - b. Siswa mengerjakan soal evaluasi. (Penilaian Autentik)
 - c. Siswa mengungkapkan pendapatnya mengenai kegiatan pembelajaran pada hari itu.
 - d. Siswa memberikan kesan dan saran mengenai pembelajaran pada hari itu. (Refleksi)
 - e. Siswa mendengarkan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.
 - f. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.
 - g. Siswa menjawab salam dari guru.

H. Sumber Dan Media Pembelajaran

1. Sumber pembelajaran

Tantiya Hisnu P dan Winardi. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial 4: SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Retno Heny Pujiati dan Umi Yulianti. (2008). *Cerdas Pengetahuan Sosial 4: untuk kelas VI SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Asy'ari, dkk. (2006). *Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.

2. Media pembelajaran

- a. LKS.
- b. Kartu permainan mengenai macam-macam upaya pencegahan masalah sosial.

I. Penilaian

- ✓ Prosedur tes : pretes dan postes
- ✓ Jenis tes : tertulis
- ✓ Bentuk tes : objektif
- ✓ Instrumen tes : terlampir
- ✓ Kriteria penilaian


Soal berjumlah 20 buah, setiap soal yang dijawab benar bernilai 1 dan salah bernilai 0. Nilai Akhir = Jumlah Betul : 2

- ✓ Kriteria keberhasilan

Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila $\geq 75\%$ jumlah siswa mendapat nilai $\geq 7,0$.

Pasir Wetan, April 2012

Praktikan,



Rahayu Purwandari
NIM. 08108241125

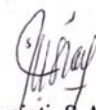
Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Kelas,



Remo Albiro, S.Pd
NIP. 19631009 198405 2 004



Susati, S.Ag
NIP. 19731107 200801 2 004

MATERI

A. Upaya Mengatasi Masalah Sosial

Kamu sudah mengetahui bentuk-bentuk permasalahan sosial yang ada di masyarakat. Tentunya berbagai masalah tersebut tidak mungkin dibiarkan begitu saja. Masalah sosial harus diatasi. Negara tidak akan maju masih banyak terjadi masalah sosial. Bagaimana cara mengatasi masalah sosial?

Mengatasi masalah sosial bukanlah perkara yang mudah. Pemerintah selalu berusaha mengatasi berbagai masalah sosial dengan melibatkan peran serta tokoh masyarakat, pengusaha, pemuka agama, tetua adat, lembaga-lembaga sosial dan lain-lainya. Kamu pun sebenarnya dapat berperan serta dalam mengatasi masalah sosial tersebut. Tentu saja sesuai dengan kemampuanmu masing-masing. Berikut ini beberapa contoh upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi permasalahan sosial:

1. Pemberian kartu askes

Kartu Askes (Asuransi Kesehatan) diberikan kepada keluarga miskin. Kartu Askes kadang disebut Askeskin (Asuransi Kesehatan Keluarga Miskin). Dengan kartu Askes, keluarga miskin dapat berobat di rumah sakit yang ditunjuk dengan biaya ringan atau gratis.

2. Pemberian beras untuk masyarakat miskin (Raskin)

Raskin merupakan program pemberian bantuan pangan dari pemerintah berupa beras dengan harga yang sangat murah. Dengan raskin diharapkan masyarakat yang termasuk keluarga miskin dapat memenuhi kebutuhan pangannya.

3. Pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

BOS diberikan kepada siswa-siswi sekolah mulai dari sekolah dasar sampai tingkat SLTA. Tujuannya untuk meringankan biaya pendidikan. Sekarang juga sudah dilakukan program BOS buku. Yakni program penyediaan buku pelajaran bagi siswa sekolah. Dengan BOS buku diharapkan orang tua tidak lagi dibebani biaya membeli buku pelajaran untuk anaknya yang sekolah.

4. Sekolah terbuka

Sekolah terbuka merupakan sekolah yang waktu belajarnya tidak terlalu padat dan terikat. Sekolah terbuka diperuntukkan bagi siswa yang kurang mampu. Dengan sekolah terbuka siswanya dapat sekolah meskipun sudah bekerja.

5. Program pendidikan luar sekolah

Pendidikan luar sekolah biasanya berupa kursus-kursus seperti menjahit, perbengkelan ataupun komputer. Pemerintah mengadakan program pendidikan luar sekolah agar anak-anak yang tidak sekolah atau putus sekolah dapat tetap memiliki ilmu dan ketrampilan.

6. Pemberian Bantuan Tunai Langsung (BTL)

BTL diberikan kepada masyarakat miskin yang tidak berpenghasilan. BTL merupakan dana kompensasi/pengganti kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM).

7. Pemberian bantuan modal usaha

Bantuan modal usaha diberikan kepada masyarakat miskin yang akan mengembangkan atau memulai suatu usaha. Biasanya untuk usaha kecil dan menengah. Bantuan modal usaha ini adalah dalam rangka mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan.

Selain berbagai bantuan dari pemerintah, ada juga pihak-pihak lain yang juga turut membantu mengatasi masalah sosial, antara lain:

1. Menjadi orang tua asuh bagi anak sekolah yang kurang mampu.
2. Para tokoh agama memberikan penyuluhan tentang keimanan dan moral dalam menghadapi masalah sosial.
3. Para pengusaha dan lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan lain memberikan bantuan, beasiswa, modal usaha, penyuluhan, dan pendidikan.
4. Lembaga-lembaga dari PBB seperti UNESCO, UNICEF dan WHO memberikan bantuan kepada pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah sosial.

5. Organisasi pemuda seperti karang taruna dan remaja masjid mendidik dan mengarahkan para pemuda putus sekolah untuk berkarya. Sehingga ikut mengatasi masalah pengangguran.
6. Perguruan tinggi melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan berbagai penyuluhan, bakti sosial ataupun melatih keterampilan.

B. Hambatan Dalam Mengatasi Masalah Sosial

Dalam mengatasi masalah sosial ternyata terdapat banyak hambatan. Beberapa contoh hambatan dalam upaya mengatasi masalah sosial, antara lain:

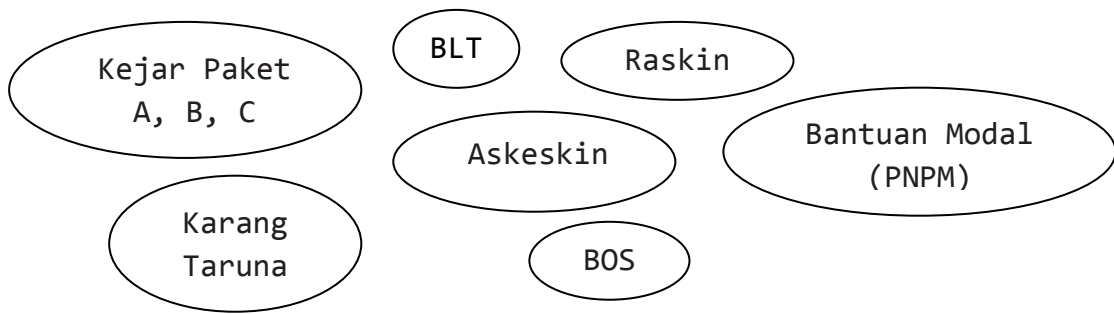
1. Berbagai bantuan dari pemerintah kadang-kadang tidak tepat sasaran. Contohnya orang yang mampu mendapat bantuan sedangkan yang miskin tidak mendapat bantuan.
2. Program yang dilakukan tidak merata ke seluruh daerah.
3. Kurang disiplinnya petugas dalam menyalurkan bantuan pemerintah.
4. Terdapat pihak-pihak yang menyalahgunakan bantuan dari pemerintah maupun luar negeri.
5. Kurang kerja sama dari masyarakat yang mengalami masalah sosial terhadap pemerintah.
6. Penyuluhan maupun pelatihan keterampilan yang diberikan kepada masyarakat kadang-kadang tidak ditanggapi sebagaimana mestinya.
7. Ada pihak-pihak yang kurang peduli dalam masalah-masalah bantuan sosial.

Masalah sosial merupakan masalah bersama. Sehingga dibutuhkan kerja sama yang erat antara semua pihak. Tidak mungkin pemerintah dalam menyelesaikan semua masalah sosial tanpa dukungan dari masyarakat. Demikian pula sebaliknya, masyarakat juga tidak dapat melakukan upaya penyelesaian sendiri tanpa ada dukungan pemerintah.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Petunjuk penggunaan LKS:

- * Berkumpulah dengan kelompokmu!
- * Diskusikan soal di bawah ini dengan anggota kelompok!
- * Carilah pasangan yang sesuai dengan istilah yang ada!



a. Kartu sehat yang dibagikan untuk masyarakat tidak mampu

b. Beras yang dijual murah oleh pemerintah

c. Dana operasional sekolah sehingga siswa SD/SMP tidak perlu membayar uang sekolah dengan biaya yang tinggi

d. Bantuan yang berupa uang dari pemerintah yang biasanya turun setiap 3 bulan sekali

e. Sekolah lanjutan untuk siswa yang tidak bisa menyelesaikan sekolahnya pada jenjang SD, SMP maupun SMA

f. Bantuan modal yang diberikan pemerintah dan dipinjamkan kepada masyarakatnya untuk bantuan usaha

g. Organisasi kepemudaan untuk memajukan desa/daerahnya

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a,b,c atau d yang benar pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Pada tahun 2009, kecamatan Karanglewas selalu mendapat dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari pemerintah. BLT merupakan akibat dari kompensasi kenaikan harga
 - a. Sembako
 - b. Bahan Bakar Minyak
 - c. Pulsa telepon
 - d. Tarif dasar air
2. Pemberian kartu askes bagi masyarakat miskin yang ada di pulau Jawa bertujuan mengatasi masalah di bidang
 - a. Pangan
 - b. Tenaga kerja
 - c. Pendidikan
 - d. Kesehatan
3. Setiap desa di kecamatan Karanglewas selalu mendapat bantuan pangan dari pemerintah yang berupa beras dengan harga murah disebut
 - a. Raskin
 - b. Beras murah
 - c. Beras rakyat
 - d. Beras hemat
4. Berikut upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah sosial, *kecuali* ...
 - a. Bantuan Langsung Tunai
 - b. Pemberian makanan sehat
 - c. BOS
 - d. Raskin
5. Dana BOS merupakan bantuan yang diberikan pemerintah yang digunakan untuk pembiayaan
 - a. Ekonomi
 - b. Pendidikan
 - c. Politik
 - d. Kesejahteraan
6. Hal yang dapat kamu lakukan untuk melindungi diri dari kejahatan ketika di rumah yaitu
 - a. Mengunci pintu saat orang tua tidak di rumah
 - b. Jangan menggunakan perhiasan yang berlebihan
 - c. Mempersilahkan tamu yang belum dikenal masuk ke rumah
 - d. Meninggalkan rumah dalam keadaan tidak dikunci
7. Bila ada orang yang belum kamu kenal mengajak pergi, sebaiknya kamu bersikap
 - a. Ikut saja. Orang itu kelihatannya baik dan tidak berniat jahat
 - b. Menolak. Kamu hanya mau pulang dengan orang yang kamu kenal
 - c. Diam saja di tempat
 - d. Mengajaknya makan siang terlebih dahulu

8. Kelompok belajar yang setaraf dengan Sekolah Dasar (SD) adalah
 - a. Kejar paket D
 - b. Kejar paket C
 - c. Kejar paket B
 - d. Kejar paket A
9. Dalam menyelesaikan berbagai masalah sosial di Indonesia, pemerintah harus mendapat dukungan dari
 - a. Kepala desa
 - b. Masyarakat
 - c. Para menteri
 - d. Anggota DPR
10. Salah satu hambatan dalam mengatasi masalah sosial yang ada di daerahmu adalah
 - a. Program yang dilakukan tidak merata ke seluruh daerah
 - b. Biaya yang kurang maksimal
 - c. Kurang seriusnya pemerintah dalam mengatasi masalah sosial
 - d. Hanya upaya coba-coba
11. Pak Ardi adalah salah satu pegawai kecamatan yang bertugas menyalurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada warganya. Namun karena pak Ardi merasa bantuan yang diberikan pemerintah itu sangat banyak, secara sembunyi-sembunyi dia mengambil beberapa rupiah untuk ia nikmati sendiri tanpa memperdulikan nasib warganya yang masih kekurangan. Hal ini merupakan dalam masalah sosial.
 - a. Dampak
 - b. Hambatan
 - c. Manfaat
 - d. Tujuan
12. Jika kamu melihat tetanggamu yang kurang mampu merasa kelaparan, sebaiknya
 - a. Acuh
 - b. Membiarkan saja karena itu masalahnya
 - c. Memberikan sedikit bantuan makanan
 - d. Laporkan kepada ketua RT
13. Tindak kejahatan dapat terjadi dimana-mana. Cara menjaga diri dari tindak kejahatan ketika di luar rumah antara lain
 - a. Menerima makanan/minuman dari orang lain yang belum dikenal
 - b. Tidak menggunakan perhiasan yang berlebihan
 - c. Memilih bermain di tempat yang sepi
 - d. Tidak meminta izin orang tua sebelum pergi
14. Program KB menganjurkan untuk memiliki anak sebanyak
 - a. 4 orang
 - b. 3 orang
 - c. 2 orang
 - d. 1 orang
15. Program pemerintah yang berfungsi untuk meratakan jumlah penduduk di Indonesia adalah
 - a. Irigasi

- b. Transmigrasi
 - c. Reboisasi
 - d. Urbanisasi
16. Berikut upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan yang ada di sekitar tempat tinggalmu, *kecuali*
- a. Membuang sampah pada tempatnya
 - b. Menangkap ikan dengan jaring
 - c. Membuang limbah asap pabrik ke udara bebas
 - d. Membuat taman kota
17. Berbagai cara dapat kita lakukan agar lingkungan tempat tinggal kita tidak tercemar, maka dari itu lingkungan hidup harus kita
- a. Dijaga
 - b. Disingkirkan
 - c. Dibakar
 - d. Dibiarkan
18. Dalam usaha pembuatan bulu mata palsu di Purbalingga, limbah dari usaha tersebut sebaiknya
- a. Dibuang di sungai
 - b. Dibuang dekat pemukiman warga
 - c. Dibuang di tempat khusus pembuangan limbah
 - d. Dibiarkan begitu saja
19. Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah untuk wilayah Banyumas dan sekitarnya berada di daerah
- a. Gunung tugel
 - b. Wangon
 - c. Sumpiuh
 - d. Kroya
20. Pemandangan di samping tentunya sering kita lihat di jalanan kota Purwokerto. Dari gambar tersebut merupakan penyebab polusi ...
- a. udara
 - b. Air
 - c. Tanah
 - d. Pemukiman



KUNCI JAWABAN

1. B
2. D
3. A
4. B
5. B
6. A
7. B
8. D
9. B
10. A
11. B
12. C
13. A
14. C
15. B
16. C
17. A
18. C
19. A
20. A

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Kontrol (Perlakuan I)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pasir Wetan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

C. Indikator

1. Membedakan masalah sosial dengan masalah individu.
2. Menyebutkan minimal lima masalah sosial yang ada di daerahnya.
3. Menyebutkan minimal tiga macam masalah individu.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat:

1. Membedakan masalah sosial dengan masalah individu dengan tepat.
2. Menyebutkan minimal lima masalah sosial yang ada di daerahnya dengan benar.
3. Menyebutkan minimal tiga macam masalah individu dengan benar.

E. Materi Pokok Pembelajaran

Masalah sosial di daerahnya

A. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode :

1. Tanya jawab.
2. Diskusi kelompok.
3. Penugasan.

Pendekatan : Ekspositori.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Siswa menjawab salam dari guru.
- b. Apersepsi: guru membacakan cerita yang ada di buku materi.
- c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru mengenai materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi-materi yang akan diajarkan.
- b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai masalah sosial yang ada di daerahnya sesuai dengan buku materi.
- c. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan mengenai masalah sosial dan masalah individu yang ada di daerahnya.
- d. Siswa dengan seksama memperhatikan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang penting mengenai penjelasan guru.
- e. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa apakah mereka sudah mengerti materi yang telah dipelajari.
- f. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum mereka pahami.
- g. Guru menjawab pertanyaan dari siswa.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang baru saja dilakukan.
- b. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- c. Siswa mendengarkan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.
- d. Siswa menjawab salam dari guru.

C. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber pembelajaran

Tantiya Hisnu P dan Winardi. (2008). Ilmu Pengetahuan Sosial 4: SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Retno Heny Pujiati dan Umi Yuliati. (2008). Cerdas Pengetahuan Sosial 4: untuk kelas VI SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Asy'ari, dkk. (2006). Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk Kelas IV. Jakarta: Erlangga.

2. Media pembelajaran

a. Lembar Kerja Siswa

D. Penilaian

☺ Prosedur tes : pretes dan postes

☺ Jenis tes : tertulis

☺ Bentuk tes : objektif

☺ Instrumen tes : terlampir

☺ Kriteria penilaian

Soal berjumlah 15 buah, setiap soal yang dijawab benar bernilai 1 dan salah bernilai 0. Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Soal Benar} \times 2}{3}$

☺ Kriteria keberhasilan

Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila $\geq 75\%$ jumlah siswa mendapat nilai $\geq 7,0$.

Pasir Wetan, April 2012

Praktikan,



Rahayu Purwandari
NIM. 08108241125

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Kelas,



Retno Albiro, S.Pd
NIP. 19631009 198405 2 004



Agatha R, S.Pd
NIP. 19531110 198201 2 004

MATERI PEMBELAJARAN

Pencurian dan perampokan merupakan salah satu masalah sosial yang dihadapi masyarakat. Jika terjadi pencurian atau perampokan, masyarakat akan resah dan takut. Masyarakat tidak merasa aman. Itulah sebabnya mengapa pencurian atau perampokan digolongkan sebagai salah satu masalah sosial. Masalah sosial menuntut suatu penyelesaian. Jika tidak dipecahkan atau diselesaikan, masyarakat akan resah, takut dan merasa tidak aman. Setiap hari kita berhadapan dengan masalah. Contohnya, lupa mengerjakan PR, terjebak kemacetan, sakit, dijauhi teman-teman, dimarahi orang tua, dan sebagainya.

Masalah apa yang sering kamu hadapi? Ada masalah pribadi (individu) dan ada juga masalah sosial. Masalah pribadi adalah masalah-masalah yang dialami dan dihadapi oleh manusia sebagai individu (pribadi). Ketika kamu lupa mengerjakan PR, dimarahi orang tua, dijauhi teman-teman, dan sakit kamu sedang menghadapi masalah pribadi. Orang lain tidak akan dirugikan oleh masalah kamu ini. Lalu apa masalah sosial? Apa bedanya dengan masalah pribadi? Kamu tahu bahwa manusia adalah makhluk sosial. Manusia tidak bisa hidup seorang diri. Sejak bayi sampai tua manusia membutuhkan orang lain. Untuk bisa makan, berbicara, berjalan, membaca, dan menulis kita diajari orang lain. Ini artinya manusia selalu hidup bersama atau dalam masyarakat. Suatu hal atau kejadian disebut sebagai masalah sosial jika semua warga masyarakat lain ikut merasakan pengaruh masalah tersebut.

Kembali ke contoh pencurian yang terjadi di rumah Lani di atas. Peristiwa pencurian itu merupakan masalah sosial. Tidak hanya keluarga Pak Andi yang merasakan dampaknya. Masyarakat di lingkungan Lani juga merasakan pengaruhnya. Masalah pribadi bisa dipecahkan sendiri oleh orang bersangkutan. Tidak demikian halnya dengan masalah sosial. Masalah sosial harus dipecahkan atau diatasi secara bersama-sama. Seorang warga tidak bisa menyelesaikan seorang diri ketika di lingkungannya sering terjadi kasus pencurian. Masalah ini hanya bisa diselesaikan bersama-sama semua warga masyarakat. Setiap warga harus mendukung upaya penyelesaian tersebut. Turut ronda malam di lingkungan merupakan contoh keterlibatan warga dalam mengatasi masalah sosial.

Berikut contoh masalah sosial yang sering terjadi di sekitar kita: kemiskinan, kebodohan, kejahatan, masalah lingkungan dan kependudukan. Selain itu tawuran, ataupun demo menentang kenaikan BBM juga bisa dimasukkan ke dalam masalah sosial. Hal itu dikarenakan mengganggu kenyamanan masyarakat luas. Mengenai masalah pribadi, tentunya juga banyak kita temui dalam kehidupan kita. Misalnya saja, lupa mengerjakan PR, mendapat nilai jelek saat ulangan, ataupun dimarahi orang tua ketika kita tidak mau mengerjakan perintahnya.

Petunjuk Pengerjaan Soal I:

Berdoalah sebelum mengerjakan soal!

Kerjakanlah dengan teliti!

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a,b,c atau d yang benar pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Manusia merupakan makhluk sosial, yang dimaksud makhluk sosial adalah
 - a. Manusia adalah seorang pribadi
 - b. Manusia mampu hidup tanpa orang lain
 - c. Manusia harus hidup bersama orang lain
 - d. Manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain
2. Masalah sosial tentunya berbeda dengan masalah pribadi. Suatu kejadian dikatakan masalah pribadi jika
 - a. Seseorang yang mengalaminya
 - b. Seluruh warga masyarakat ikut merasakan pengaruhnya
 - c. Warga masyarakat tidak merasakan pengaruhnya
 - d. Seseorang tidak mengalaminya
3. Masalah pribadi sering kita alami dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contoh masalah pribadi adalah
 - a. Karena malas belajar, Nanda tidak naik kelas
 - b. Banyak anak yang menjadi pengemis di terminal bus Purwokerto
 - c. Terjadi perampokan toko kelontong di desa tetangga
 - d. Kemacetan yang terjadi setiap pagi di jalan Gereja
4. Perampokan toko emas Samiaji yang ada di dekat Pasar Wage dapat digolongkan sebagai masalah sosial, hal ini dikarenakan
 - a. Masyarakat tidak merasa aman
 - b. Merupakan perbuatan yang berdosa
 - c. Melanggar hukum
 - d. Dilarang agama
5. Andri merupakan siswa yang malas. Hampir setiap hari ia selalu telat masuk ke kelas. PR dari guru pun kadang tidak dia kerjakan. Karena kemalasannya inilah Hasan tidak naik kelas. Masalah yang dialami Hasan termasuk masalah
 - a. Hasan
 - b. Pribadi
 - c. Sosial
 - d. Bersama
6. Berikut ini yang merupakan sifat dari masalah sosial antara lain
 - a. Dampaknya dirasakan oleh masyarakat luas

- b. Dapat diselesaikan sendiri
 - c. Hanya merugikan diri sendiri jika tidak diselesaikan
 - d. Terjadi karena kelalaian pribadi
7. Belum lama ini rumah pak Hasan yang berada di dekat mushola Al-Hikmah kebobolan pencuri. Peristiwa itu terjadi ketika keluarga pak Hasan pergi ke Semarang untuk menengok cucunya yang sedang sakit. Kejadian ini tentu saja sangat meresahkan masyarakat desa Pasir Wetan. Kejadian yang dialami keluarga pak Hasan merupakan masalah
- a. Sosial
 - b. Desa
 - c. Pribadi
 - d. Bersama
8. Disekitar kita banyak terdapat masalah sosial. Berikut ini yang merupakan contoh masalah sosial adalah
- a. Pak Rama kehilangan sendalnya setelah sholat Jumat di Masjid
 - b. Awang selalu terlambat masuk ke kelas
 - c. Nova dihukum guru karena tidak mengerjakan PR berkali-kali
 - d. Tercemarnya sungai Mengaji karena limbah pabrik yang dibuang ke aliran sungai itu
9. Kemiskinan merupakan salah satu bentuk masalah sosial. Yang dimaksud miskin adalah
- a. Orang yang suka mengemis di jalan
 - b. Orang yang tidak memiliki rumah
 - c. Orang yang memiliki pekerjaan tetapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
 - d. Orang sekali tidak memiliki rumah, pekerjaan dan serta tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya
10. Sesuai dengan undang-undang, orang miskin dan fakir akan dipelihara oleh negara. Yang merupakan ciri dari orang fakir adalah
- a. Pendapatan tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup
 - b. Pengangguran dan miskin
 - c. Menolak untuk bekerja dan tidak bisa menghidupi diri sendiri
 - d. Tidak mau keluar dari kemiskinan
11. Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang ada di kabupaten Banyumas. Yang dimaksud orang miskin yaitu orang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan
- a. Pendidikan
 - b. Tambahan
 - c. Pokok
 - d. Rohani

12. Kejahatan dapat digolongkan menjadi kejahatan ringan dan kejahatan berat. Salah satu contoh bentuk kejahatan ringan adalah
- Korupsi
 - Mencuri sendal jepit
 - Pembunuhan
 - Mutilasi
13. Perbuatan di bawah ini yang dapat disebut dengan kejahatan adalah
- Nana berbohong kepada orang tua
 - Ima datang terlambat ke sekolah
 - Rama malas mengerjakan PR
 - Hasan mencuri sendal ketika di masjid
14. Bencana Tsunami yang pernah melanda kabupaten Cilacap membuat masyarakat sekitar merasa cemas. Hal ini dapat dikategorikan masalah
- Sosial
 - Pribadi
 - Negara
 - Kabupaten Cilacap
15. Pada tahun 2010 lalu gunung Merapi yang terletak di kabupaten Magelang meletus. Banyak daerah yang terkena imbas dari bencana alam ini, Magelang, Boyolali, Klaten dan Yogyakarta. Warga yang terkena dari dampak letusan ini banyak yang kehilangan sanak saudara dan tempat tinggal. Mereka sangat cemas dan resah dengan keadaan yang seperti ini. Dari cerita di atas, masalah ini dapat dikategorikan menjadi masalah
- Pribadi
 - Individu
 - Sosial
 - Masyarakat Indonesia

Kunci Jawaban Soal Evaluasi I

1. D
2. A
3. A
4. A
5. B
6. A
7. A
8. D
9. C
10. A
11. C
12. B
13. D
14. A
15. C

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Kontrol (Perlakuan II)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pasir Wetan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

C. Indikator

1. Menjelaskan penyebab masalah sosial yang ada di daerahnya.
2. Menjelaskan dampak dari masalah sosial yang ada di daerahnya.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat:

1. Menjelaskan penyebab masalah sosial yang ada di daerahnya dengan tepat.
2. Menjelaskan dampak dari masalah sosial yang ada di daerahnya dengan benar.

E. Materi Pokok Pembelajaran

Masalah sosial di daerahnya

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode :

1. Tanya jawab.
2. Penugasan.

Pendekatan : ekspositori

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Siswa menjawab salam dari guru.
- b. Apersepsi: guru membawa sebuah gambar mengenai masalah sosial, lalu guru menanyakan kembali mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru mengenai materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru bertanya kepada siswa mengenai macam-macam masalah sosial yang mereka tahu.
- b. Guru menunjukkan sebuah gambar mengenai permasalahan sosial..
- c. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar tersebut.
- d. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai penyebab dan dampak yang diakibatkan dari masalah sosial yang pernah terjadi tersebut.
- e. Guru memasang gambar mengenai masalah sosial yang ada di daerah berdasarkan buku materi.
- f. Guru menjelaskan penyebab dan dampak mengenai masalah sosial yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- g. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang penting mengenai penjelasan guru.
- h. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa apakah mereka sudah mengerti materi yang telah dipelajari.
- i. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum mereka pahami.
- j. Guru menjawab pertanyaan dari siswa.

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- c. Siswa mendengarkan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.

d. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.

H. Sumber Dan Media Pembelajaran

1. Sumber pembelajaran

Tantiya Hisnu P dan Winardi. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial 4: SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Retno Heny Pujiati dan Umi Yulianti. (2008). *Cerdas Pengetahuan Sosial 4: untuk kelas VI SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Asy'ari, dkk. (2006). *Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.

2. Media pembelajaran

- a. Artikel mengenai permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar.
- b. Gambar mengenai masalah sosial.
- c. Lembar kerja siswa.

I. Penilaian

♣ Prosedur tes : pretes dan postes

♣ Jenis tes : tertulis

♣ Bentuk tes : objektif

♣ Instrumen tes : terlampir

♣ Kriteria penilaian

Soal berjumlah 10 buah, setiap soal yang dijawab benar bernilai 1 dan salah bernilai 0. Nilai Akhir = jumlah soal yang dijawab benar

♣ Kriteria keberhasilan

Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila $\geq 75\%$ jumlah siswa mendapat nilai $\geq 7,0$.

Pasir Wetan, April 2012
Praktikan,



Rahayu Purwandari
NIM. 08108241125

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Kelas,



Retno Albiro, S.Pd
NIP. 19631009 198405 2 004



Agatha R, S.Pd
NIP. 19531110 198201 2 004

MATERI

No	Jenis Masalah Sosial	Penyebab	Dampak
1	Kemiskinan	Pengangguran, hal ini dikarenakan kurangnya lapangan pekerjaan, namun bisa juga dikarenakan banyaknya penduduk sekitar.	Busung lapar, gizi buruk, taraf kehidupan yang rendah, kualitas manusia yang rendah.
2	Kejahatan	Masyarakat yang miskin, kurangnya lapangan pekerjaan.	Masyarakat merasa waswas, tidak nyaman, dan tidak tenang berada pada lingkungan sekitar.
3	Bencana alam	Fenomena alam.	Rusaknya rumah warga, kehilangan ternak, kehilangan sanak keluarga, kehilangan mata pencaharian, dll.
4	Kebodohan	Kemiskinan membuat orang tidak bisa bersekolah, bisa juga sumber daya manusianya sendiri yang enggan merasakan bangku sekolah.	Sumber daya manusia yang rendah,
5	Masalah lingkungan hidup	Polusi udara, ulah manusia, kurang seimbangnya manusia dalam menjaga alam sekitar.	Pemanasan global, kurang sehatnya lingkungan tempat tinggal manusia, banyak makhluk hidup yang tidak bisa bertahan hidup.
6	Padatnya pemukiman penduduk	Adanya urbanisasi, angka kelahiran yang tinggi dan angka kematian yang rendah, sempitnya pemukiman yang tidak seimbang dengan jumlah penduduk.	Pemukiman kumuh, tidak sehatnya lingkungan tempat tinggal.
7	Kerusuhan	Warga masyarakat yang tidak bisa menghargai perbedaan.	Banyak fasilitas umum yang rusak, masyarakat takut untuk keluar rumah, banyak yang mengalami luka-luka.

Petunjuk Pengerjaan Soal II:

Berdoalah sebelum mengerjakan soal!

Kerjakanlah dengan teliti!

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a,b,c atau d yang benar pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Kemiskinan dan pengangguran yang terjadi di daerah selatan kabupaten Banyumas dapat menyebabkan berbagai masalah. Masalah yang ditimbulkan antara lain
 - a. Pencurian dan perampokan
 - b. Rendahnya mutu penduduk
 - c. Rendahnya tingkat pendidikan
 - d. Majunya suatu bangsa
2. Gizi buruk yang sering dialami masyarakat pinggiran daerah kabupaten Banyumas akan mengakibatkan penyakit
 - a. Busung lapar
 - b. Kulit
 - c. TBC
 - d. Hepatitis
3. Beberapa tahun belakangan ini warga desa Pasir Wetan banyak yang meninggalkan desanya untuk mencari pekerjaan di kota-kota besar. Dampak yang timbul bagi daerah yang ditinggalkan penduduknya antara lain
 - a. Masyarakat semakin sejahtera
 - b. Semakin majunya desa Pasir Wetan
 - c. Kurangnya tenaga kerja di desa Pasir Wetan
 - d. Kurangnya lapangan pekerjaan
4. Berikut permasalahan yang dihadapi pemerintah kota Jakarta akibat dari jumlah penduduk yang terlalu banyak, *kecuali*
 - a. Lahan perumahan berkurang
 - b. Lapangan pekerjaan tidak mencukupi
 - c. Banyak perumahan kumuh
 - d. Masyarakat hidup nyaman dan sejahtera
5. Banyak penduduk desa Pasir Wetan yang memilih pindah ke Jakarta. Hal ini menyebabkan kota Jakarta menjadi padat. Berikut dampak bagi daerah yang penduduknya terlalu banyak, *kecuali*
 - a. Sulitnya mencari pekerjaan

- b. Pemukiman penduduk yang kumuh
 - c. Banyak lapangan pekerjaan
 - d. Tingkat kriminalitas yang tinggi
6. Salah satu masalah kependudukan adalah rendahnya kualitas penduduk. Penyebab masalah ini adalah
- a. Penduduk sudah peduli pendidikan anak
 - b. Banyak lulusan sarjana yang menganggur
 - c. Penduduk rajin belajar sendiri
 - d. Tingkat pendidikan penduduk yang rendah
7. Angka kelahiran yang lebih tinggi dari angka kematian dapat menyebabkan
- a. Ketidakseimbangan sosial
 - b. Kesenjangan sosial
 - c. Kesejahteraan penduduk
 - d. Kepadatan penduduk
8. Aksi pencurian, perampokan, penodongan yang akhir-akhir ini marak terjadi di daerah Purworejo menciptakan
- a. Keresahan
 - b. Kesejahteraan
 - c. Kebahagiaan
 - d. Kesedihan
9. Pencemaran air yang terjadi di sungai Serayu dapat terjadi karena berbagai hal. Berikut penyebab terjadinya pencemaran air, *kecuali*
- a. Menangkap ikan menggunakan pestisida
 - b. Membuang sampah di sungai
 - c. Menggunakan jaring ketika menangkap ikan
 - d. Membuang sampah pabrik ke sungai
10. Lingkungan yang kumuh merupakan tempat hidup berbagai bakteri dan virus. Hal ini dapat menimbulkan berbagai
- a. Lalat
 - b. Barang
 - c. Rezeki
 - d. Penyakit

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI II

1. A
2. A
3. C
4. D
5. C
6. D
7. D
8. A
9. C
10. D

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Kontrol (Perlakuan III)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pasir Wetan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

C. Indikator

1. Menjelaskan cara mengatasi masalah sosial yang ada di daerahnya.
2. Menyebutkan hambatan dalam mengatasi masalah sosial yang ada di daerahnya.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat:

1. Menjelaskan cara mengatasi masalah sosial yang ada di daerahnya dengan benar.
2. Menyebutkan hambatan dalam mengatasi masalah sosial yang ada di daerahnya dengan tepat.

E. Materi Pokok Pembelajaran

Masalah sosial di daerahnya

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode :

1. Tanya jawab.
2. Penugasan.

Pendekatan : Ekspositori

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Siswa menjawab salam dari guru.
- b. Apersepsi: guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, mengenai masalah sosial yang ada di daerahnya.
- c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru mengenai materi yang akan dipelajari

2. Kegiatan Inti

- a. Guru bertanya kepada siswa mengenai program-program pemerintah yang dilakukan untuk mengatasi masalah sosial.
- b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru, jika siswa belum bisa menjawab, guru memberikan pancingan agar siswa mulai bisa menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Guru menjelaskan mengenai cara mengatasi masalah sosial dan hambatan-hambatan dalam mengatasi masalah sosial.
- d. Siswa menyimak penjelasan guru dan sesekali mencatat hal-hal yang dianggap penting.
- e. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa apakah mereka sudah mengerti materi yang baru dijelaskan.
- f. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum mereka pahami.
- g. Guru menjawab pertanyaan dari siswa.

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- c. Siswa menjawab salam dari guru.

H. Sumber Dan Media Pembelajaran

1. Sumber pembelajaran

Tantiya Hisnu P dan Winardi. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial 4: SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Retno Heny Pujiati dan Umi Yuliati. (2008). *Cerdas Pengetahuan Sosial 4: untuk kelas VI SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Asy'ari, dkk. (2006). *Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.

2. Media pembelajaran

a. Gambar masalah sosial.

I. Penilaian

✓ Prosedur tes : pretes dan postes

✓ Jenis tes : tertulis

✓ Bentuk tes : objektif

✓ Instrumen tes : terlampir

✓ Kriteria penilaian

Soal berjumlah 20 buah, setiap soal yang dijawab benar bernilai 1 dan salah bernilai 0. Nilai Akhir = Jumlah Betul : 2

✓ Kriteria keberhasilan

Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila $\geq 75\%$ jumlah siswa mendapat nilai $\geq 7,0$.

Pasir Wetan, April 2012

Praktikan,



Rahayu Purwandari
NIM. 08108241125


Mengetahui,

Kepala Sekolah,



Retno Albino, S.Pd
NIP. 19631009 198405 2 004

Guru Kelas,



Agatha R, S.Pd
NIP. 19531110 198201 2 004

MATERI

A. Upaya Mengatasi Masalah Sosial

Kamu sudah mengetahui bentuk-bentuk permasalahan sosial yang ada di masyarakat. Tentunya berbagai masalah tersebut tidak mungkin dibiarkan begitu saja. Masalah sosial harus diatasi. Negara tidak akan maju masih banyak terjadi masalah sosial. Bagaimana cara mengatasi masalah sosial?

Mengatasi masalah sosial bukanlah perkara yang mudah. Pemerintah selalu berusaha mengatasi berbagai masalah sosial dengan melibatkan peran serta tokoh masyarakat, pengusaha, pemuka agama, tetua adat, lembaga-lembaga sosial dan lain-lainya. Kamu pun sebenarnya dapat berperan serta dalam mengatasi masalah sosial tersebut. Tentu saja sesuai dengan kemampuanmu masing-masing. Berikut ini beberapa contoh upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi permasalahan sosial:

1. Pemberian kartu askes

Kartu Askes (Asuransi Kesehatan) diberikan kepada keluarga miskin. Kartu Askes kadang disebut Askeskin (Asuransi Kesehatan Keluarga Miskin). Dengan kartu Askes, keluarga miskin dapat berobat di rumah sakit yang ditunjuk dengan biaya ringan atau gratis.

2. Pemberian beras untuk masyarakat miskin (Raskin)

Raskin merupakan program pemberian bantuan pangan dari pemerintah berupa beras dengan harga yang sangat murah. Dengan raskin diharapkan masyarakat yang termasuk keluarga miskin dapat memenuhi kebutuhan pangannya.

3. Pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

BOS diberikan kepada siswa-siswi sekolah mulai dari sekolah dasar sampai tingkat SLTA. Tujuannya untuk meringankan biaya pendidikan. Sekarang juga sudah dilakukan program BOS buku. Yakni program penyediaan buku pelajaran bagi siswa sekolah. Dengan BOS buku diharapkan orang tua tidak lagi dibebani biaya membeli buku pelajaran untuk anaknya yang sekolah.

4. Sekolah terbuka

Sekolah terbuka merupakan sekolah yang waktu belajarnya tidak terlalu padat dan terikat. Sekolah terbuka diperuntukkan bagi siswa yang kurang mampu. Dengan sekolah terbuka siswanya dapat sekolah meskipun sudah bekerja.

5. Program pendidikan luar sekolah

Pendidikan luar sekolah biasanya berupa kursus-kursus seperti menjahit, perbengkelan ataupun komputer. Pemerintah mengadakan program pendidikan luar sekolah agar anak-anak yang tidak sekolah atau putus sekolah dapat tetap memiliki ilmu dan ketrampilan.

6. Pemberian Bantuan Tunai Langsung (BTL)

BTL diberikan kepada masyarakat miskin yang tidak berpenghasilan. BTL merupakan dana kompensasi/pengganti kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM).

7. Pemberian bantuan modal usaha

Bantuan modal usaha diberikan kepada masyarakat miskin yang akan mengembangkan atau memulai suatu usaha. Biasanya untuk usaha kecil dan menengah. Bantuan modal usaha ini adalah dalam rangka mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan.

Selain berbagai bantuan dari pemerintah, ada juga pihak-pihak lain yang juga turut membantu mengatasi masalah sosial, antara lain:

1. Menjadi orang tua asuh bagi anak sekolah yang kurang mampu.
2. Para tokoh agama memberikan penyuluhan tentang keimanan dan moral dalam menghadapi masalah sosial.
3. Para pengusaha dan lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan lain memberikan bantuan, beasiswa, modal usaha, penyuluhan, dan pendidikan.
4. Lembaga-lembaga dari PBB seperti UNESCO, UNICEF dan WHO memberikan bantuan kepada pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah sosial.

5. Organisasi pemuda seperti karang taruna dan remaja masjid mendidik dan mengarahkan para pemuda putus sekolah untuk berkarya. Sehingga ikut mengatasi masalah pengangguran.
6. Perguruan tinggi melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan berbagai penyuluhan, bakti sosial ataupun melatih keterampilan.

B. Hambatan Dalam Mengatasi Masalah Sosial

Dalam mengatasi masalah sosial ternyata terdapat banyak hambatan. Beberapa contoh hambatan dalam upaya mengatasi masalah sosial, antara lain:

1. Berbagai bantuan dari pemerintah kadang-kadang tidak tepat sasaran. Contohnya orang yang mampu mendapat bantuan sedangkan yang miskin tidak mendapat bantuan.
2. Program yang dilakukan tidak merata ke seluruh daerah.
3. Kurang disiplinnya petugas dalam menyalurkan bantuan pemerintah.
4. Terdapat pihak-pihak yang menyalahgunakan bantuan dari pemerintah maupun luar negeri.
5. Kurang kerja sama dari masyarakat yang mengalami masalah sosial terhadap pemerintah.
6. Penyuluhan maupun pelatihan keterampilan yang diberikan kepada masyarakat kadang-kadang tidak ditanggapi sebagaimana mestinya.
7. Ada pihak-pihak yang kurang peduli dalam masalah-masalah bantuan sosial.

Masalah sosial merupakan masalah bersama. Sehingga dibutuhkan kerja sama yang erat antara semua pihak. Tidak mungkin pemerintah dalam menyelesaikan semua masalah sosial tanpa dukungan dari masyarakat. Demikian pula sebaliknya, masyarakat juga tidak dapat melakukan upaya penyelesaian sendiri tanpa ada dukungan pemerintah.

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a,b,c atau d yang benar pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Pada tahun 2009, kecamatan Karanglewas selalu mendapat dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari pemerintah. BLT merupakan akibat dari kompensasi kenaikan harga
 - a. Sembako
 - b. Bahan Bakar Minyak
 - c. Pulsa telepon
 - d. Tarif dasar air
2. Pemberian kartu askes bagi masyarakat miskin yang ada di pulau Jawa bertujuan mengatasi masalah di bidang
 - a. Pangan
 - b. Tenaga kerja
 - c. Pendidikan
 - d. Kesehatan
3. Setiap desa di kecamatan Karanglewas selalu mendapat bantuan pangan dari pemerintah yang berupa beras dengan harga murah disebut
 - a. Raskin
 - b. Beras murah
 - c. Beras rakyat
 - d. Beras hemat
4. Berikut upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah sosial, *kecuali* ...
 - a. Bantuan Langsung Tunai
 - b. Pemberian makanan sehat
 - c. BOS
 - d. Raskin
5. Dana BOS merupakan bantuan yang diberikan pemerintah yang digunakan untuk pembiayaan
 - a. Ekonomi
 - b. Pendidikan
 - c. Politik
 - d. Kesejahteraan
6. Hal yang dapat kamu lakukan untuk melindungi diri dari kejahatan ketika di rumah yaitu
 - a. Mengunci pintu saat orang tua tidak di rumah
 - b. Jangan menggunakan perhiasan yang berlebihan
 - c. Mempersilahkan tamu yang belum dikenal masuk ke rumah
 - d. Meninggalkan rumah dalam keadaan tidak dikunci
7. Bila ada orang yang belum kamu kenal mengajak pergi, sebaiknya kamu bersikap
 - a. Ikut saja. Orang itu kelihatannya baik dan tidak berniat jahat
 - b. Menolak. Kamu hanya mau pulang dengan orang yang kamu kenal
 - c. Diam saja di tempat
 - d. Mengajaknya makan siang terlebih dahulu

8. Kelompok belajar yang setaraf dengan Sekolah Dasar (SD) adalah
 - a. Kejar paket D
 - b. Kejar paket C
 - c. Kejar paket B
 - d. Kejar paket A
9. Dalam menyelesaikan berbagai masalah sosial di Indonesia, pemerintah harus mendapat dukungan dari
 - a. Kepala desa
 - b. Masyarakat
 - c. Para menteri
 - d. Anggota DPR
10. Salah satu hambatan dalam mengatasi masalah sosial yang ada di daerahmu adalah
 - a. Program yang dilakukan tidak merata ke seluruh daerah
 - b. Biaya yang kurang maksimal
 - c. Kurang seriusnya pemerintah dalam mengatasi masalah sosial
 - d. Hanya upaya coba-coba
11. Pak Ardi adalah salah satu pegawai kecamatan yang bertugas menyalurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada warganya. Namun karena pak Ardi merasa bantuan yang diberikan pemerintah itu sangat banyak, secara sembunyi-sembunyi dia mengambil beberapa rupiah untuk ia nikmati sendiri tanpa memperdulikan nasib warganya yang masih kekurangan. Hal ini merupakan dalam masalah sosial.
 - a. Dampak
 - b. Hambatan
 - c. Manfaat
 - d. Tujuan
12. Jika kamu melihat tetanggamu yang kurang mampu merasa kelaparan, sebaiknya
 - a. Acuh
 - b. Membiarkan saja karena itu masalahnya
 - c. Memberikan sedikit bantuan makanan
 - d. Lapor kepada ketua RT
13. Tindak kejahatan dapat terjadi dimana-mana. Cara menjaga diri dari tindak kejahatan ketika di luar rumah antara lain
 - a. Menerima makanan/minuman dari orang lain yang belum dikenal
 - b. Tidak menggunakan perhiasan yang berlebihan
 - c. Memilih bermain di tempat yang sepi
 - d. Tidak meminta izin orang tua sebelum pergi
14. Program KB menganjurkan untuk memiliki anak sebanyak
 - a. 4 orang
 - b. 3 orang
 - c. 2 orang
 - d. 1 orang
15. Program pemerintah yang berfungsi untuk meratakan jumlah penduduk di Indonesia adalah
 - a. Irigasi

- b. Transmigrasi
 - c. Reboisasi
 - d. Urbanisasi
16. Berikut upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan yang ada di sekitar tempat tinggalmu, *kecuali*
- a. Membuang sampah pada tempatnya
 - b. Menangkap ikan dengan jaring
 - c. Membuang limbah asap pabrik ke udara bebas
 - d. Membuat taman kota
17. Berbagai cara dapat kita lakukan agar lingkungan tempat tinggal kita tidak tercemar, maka dari itu lingkungan hidup harus kita
- a. Dijaga
 - b. Disingkirkan
 - c. Dibakar
 - d. Dibiarkan
18. Dalam usaha pembuatan bulu mata palsu di Purbalingga, limbah dari usaha tersebut sebaiknya
- a. Dibuang di sungai
 - b. Dibuang dekat pemukiman warga
 - c. Dibuang di tempat khusus pembuangan limbah
 - d. Dibiarkan begitu saja
19. Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah untuk wilayah Banyumas dan sekitarnya berada di daerah
- a. Gunung tugel
 - b. Wangon
 - c. Sumpiuh
 - d. Kroya
20. Pemandangan di samping tentunya sering kita lihat di jalanan kota Purwokerto. Dari gambar tersebut merupakan penyebab polusi ...
- a. udara
 - b. Air
 - c. Tanah
 - d. Pemukiman



KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI III

1. B
2. D
3. A
4. B
5. B
6. A
7. B
8. D
9. B
10. A
11. B
12. C
13. A
14. C
15. B
16. C
17. A
18. C
19. A
20. A

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Analisis Butir (Item Anmalysis)
Program : ANALISIS KESAHIHAN BUTIR (VALIDITY)
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Hery Kusnandar, SE
Nama Lembaga : sakura computer
A l a m a t : Jl. Glagahsari No.73, Yogyakarta 0274-389691

Nama Peneliti : NN
Tgl. Analisis : 03-31-2012
Nama Berkas : 50soal

Nama Konstrak : UJI VAL DAN REL

Jumlah Butir Semula : 50
Jumlah Butir Gugur : 5
Jumlah Butir Sahih : 45

Jumlah Kasus Semula : 30
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 30

** RANGKUMAN ANALISIS KESAHIHAN BUTIR

Butir No.	r xy	r bt	p	Status
1	0.470	0.436	0.008	sahih
2	0.602	0.574	0.001	sahih
3	0.460	0.423	0.009	sahih
4	0.645	0.619	0.000	sahih
5	0.567	0.538	0.001	sahih
6	0.621	0.591	0.000	sahih
7	0.440	0.404	0.013	sahih
8	0.428	0.395	0.014	sahih
9	0.658	0.633	0.000	sahih
10	0.490	0.458	0.005	sahih
11	0.327	0.290	0.059	gugur
12	0.516	0.486	0.003	sahih
13	0.533	0.506	0.002	sahih
14	0.438	0.400	0.013	sahih
15	0.423	0.387	0.016	sahih
16	0.662	0.639	0.000	sahih
17	0.501	0.471	0.004	sahih
18	0.514	0.483	0.003	sahih
19	0.570	0.538	0.001	sahih
20	0.473	0.448	0.006	sahih
21	0.303	0.264	0.078	gugur
22	0.508	0.475	0.004	sahih
23	0.443	0.406	0.012	sahih
24	0.430	0.391	0.015	sahih
25	0.555	0.522	0.002	sahih
26	0.443	0.406	0.012	sahih
27	0.434	0.400	0.013	sahih
28	0.546	0.516	0.002	sahih
29	0.501	0.471	0.004	sahih
30	0.564	0.532	0.001	sahih

(bersambung)

Butir No.	r xy	r bt	p	Status
31	0.358	0.348	0.058	gugur
32	0.510	0.482	0.003	sahih
33	0.595	0.567	0.001	sahih
34	0.503	0.474	0.004	sahih
35	0.657	0.635	0.000	sahih
36	0.567	0.538	0.001	sahih
37	0.727	0.707	0.000	sahih
38	0.538	0.509	0.002	sahih
39	0.469	0.447	0.006	sahih
40	0.314	0.276	0.068	gugur
41	0.508	0.475	0.004	sahih
42	0.443	0.406	0.012	sahih
43	0.430	0.391	0.015	sahih
44	0.555	0.522	0.002	sahih
45	0.443	0.406	0.012	sahih
46	0.434	0.400	0.013	sahih
47	0.546	0.516	0.002	sahih
48	0.346	0.331	0.061	gugur
49	0.564	0.532	0.001	sahih
50	0.503	0.471	0.004	sahih

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Analisis Butir
Program : UJI-KEANDALAN TEKNIK KUDER-RICHARDSON KR-20
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Hery Kusnandar, SE
Nama Lembaga : sakura computer
A l a m a t : Jl. Glagahsari No.73, Yogyakarta 0274-389691

Nama Peneliti : NN
Tgl. Analisis : 03-31-2012
Nama Berkas : 50soal

Nama Konstrak : UJI VAL DAN REL

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS

Jumlah Butir Sahih	: MS	=	45
Jumlah Kasus Semula	: N	=	30
Jumlah Data Hilang	: NG	=	0
Jumlah Kasus Jalan	: NJ	=	30
Sigma X Total	: EX	=	916
Sigma X ² Total	: EX ²	=	31474
Variansi Total	: σ^2x	=	116.849
Sigma Tangkar pq	: Σpq	=	9.476
r KR	: rtt	=	0.939
Peluang Galat α	: p	=	0.000
Status	:		Andal

RINGKASAN INDEKS KESUKARAN DAN DAYA BEDA INSTRUMEN

A. Indeks Kesukaran

Tabel Data Taraf Kesukaran Instrumen Pilihan Ganda

No Butir Soal	Indeks Kesukaran	Kategori
1	0,77	mudah
2	0,57	sedang
3	0,70	sedang
4	0,57	sedang
5	0,60	sedang
6	0,57	sedang
7	0,43	sedang
8	0,53	sedang
9	0,60	sedang
10	0,70	sedang
11	0,53	sedang
12	0,63	sedang
13	0,70	sedang
14	0,63	sedang
15	0,67	sedang
16	0,83	sedang
17	0,43	sedang
18	0,53	sedang
19	0,70	sedang
20	0,83	sedang
21	0,63	sedang
22	0,73	sedang
23	0,80	mudah
24	0,80	mudah
25	0,57	sedang
26	0,57	sedang
27	0,63	sedang
28	0,60	sedang
29	0,70	mudah
30	0,67	sedang
31	0,80	mudah
32	0,60	sedang
33	0,77	mudah
34	0,77	mudah
35	0,53	sedang

36	0,63	sedang
37	0,60	sedang
38	0,63	sedang
39	0,63	sedang
40	0,53	sedang
41	0,63	sedang
42	0,73	sedang
43	0,80	mudah
44	0,67	sedang
45	0,73	sedang
46	0,70	sedang
47	0,60	sedang
48	0,57	sedang
49	0,47	sedang
50	0,63	sedang

B. Daya Beda

Berdasarkan nomor urut siswa dapat diperoleh skor sebagai berikut:

1 = 34	16 = 29
2 = 41	17 = 33
3 = 34	18 = 33
4 = 35	19 = 36
5 = 32	20 = 32
6 = 35	21 = 32
7 = 27	22 = 35
8 = 36	23 = 22
9 = 34	24 = 29
10 = 38	25 = 25
11 = 39	26 = 25
12 = 35	27 = 26
13 = 33	28 = 27
14 = 38	29 = 27
15 = 39	30 = 27

Dari angka-angka tersebut diurutkan dari skor yang tertinggi ke skor terendah dengan dibuat dua kelompok, yaitu: kelompok atas dengan siswa yang memiliki skor tinggi dan kelompok bawah dengan siswa yang memiliki skor rendah. Pengelompokkannya sebagai berikut:

Nomor presensi	Kelompok Atas (J_A)	Nomor presensi	Kelompok Bawah (J_B)
2	41	17	33
11	39	18	33
15	39	5	32
10	38	20	32
14	38	21	32
8	36	16	29
19	36	24	29
4	35	7	27
6	35	28	27
12	35	29	27
22	35	30	27
1	34	27	26
3	34	25	25
9	34	26	25
13	33	23	22

Tabel Daya Beda Instrumen Pilihan Ganda

Butir Soal	Daya Beda	Kategori
1	0,68	sangat baik
2	0,26	sedang
3	0,58	sangat baik
4	TD	kurang
5	0,52	sangat baik
6	TD	kurang
7	TD	kurang
8	0	kurang
9	0,52	sangat baik
10	0,58	sangat baik
11	TD	kurang
12	0,45	sangat baik
13	0,58	sangat baik
14	0,26	sedang

15	0,37	baik
16	0,58	sangat baik
17	TD	kurang
18	TD	kurang
19	0,58	sangat baik
20	0,45	sangat baik
21	0,45	sangat baik
22	0,52	sangat baik
23	0,63	sangat baik
24	0,63	sangat baik
25	TD	kurang
26	0,45	sangat baik
27	0,26	sedang
28	0,37	baik
29	0,45	sangat baik
30	0,52	sangat baik
31	0,52	sangat baik
32	0,63	sangat baik
33	0,58	sangat baik
34	0,45	sangat baik
35	TD	Kurang
36	0,26	Sedang
37	0	Kurang
38	TD	Kurang
39	0,45	sangat baik
40	0,37	Baik
41	TD	Kurang
42	0,63	sangat baik
43	0,63	sangat baik
44	0,52	sangat baik
45	0,73	sangat baik
46	0,58	sangat baik
47	0	kurang
48	0,26	sedang
49	0	kurang
50	0,45	sangat baik

Daftar Nilai Pre Test Eksperimen Dan Kontrol

1. Eksperimen

Nama	Skor	Nilai
1	23	5,11
2	23	5,11
3	26	5,78
4	28	6,22
5	30	6,67
6	34	7,56
7	24	5,33
8	24	5,33
9	35	7,78
10	19	4,22
11	33	7,33
12	22	4,89
13	19	4,22
14	24	5,33
15	29	6,44

2. Kontrol

Nama	Skor	Nilai
1	36	8
2	22	4,89
3	35	7,78
4	22	4,89
5	30	6,67
6	22	4,89
7	28	6,22
8	21	4,67
9	25	5,56
10	25	5,56
11	34	7,56
12	24	5,33
13	28	6,22
14	24	5,33
15	25	5,56

Daftar Nilai Post Test Eksperimen dan Kontrol

1. Eksperimen

Soal A			Soal B			Soal C		
Nama	Skor	Nilai	Nama	Skor	Nilai	Nama	Skor	Nilai
1	10	6,67	1	6	6	1	14	7
2	10	6,67	2	8	8	2	16	8
3	11	7,33	3	7	7	3	17	8,5
4	9	6	4	7	7	4	14	7
5	13	8,67	5	6	6	5	18	9
6	11	7,33	6	8	8	6	16	8
7	10	6,67	7	7	7	7	17	8,5
8	12	8	8	9	9	8	15	7,5
9	8	5,33	9	7	7	9	13	6,5
10	12	8	10	8	8	10	16	8
11	15	10	11	9	9	11	15	7,5
12	13	8,67	12	8	8	12	13	6,5
13	11	7,33	13	10	10	13	15	7,5
14	10	6,67	14	9	9	14	16	8
15	14	9,33	15	7	7	15	15	7,5

2. Kontrol

Soal A			Soal B			Soal C		
Nama	Skor	Nilai	Nama	Skor	Nilai	Nama	Skor	Nilai
1	8	5,33	1	6	6	1	18	9
2	12	8	2	6	6	2	12	6
3	9	6	3	7	7	3	13	6,5
4	10	6,67	4	8	8	4	16	8
5	11	7,33	5	7	7	5	15	7,5
6	11	7,33	6	5	5	6	12	6
7	13	8,67	7	7	7	7	17	8,5
8	9	6	8	6	6	8	15	7,5
9	8	5,33	9	7	7	9	14	7
10	11	7,33	10	8	8	10	12	6
11	9	6	11	6	6	11	11	5,5
12	9	6	12	8	8	12	16	8
13	10	6,67	13	8	8	13	12	6
14	11	7,33	14	9	9	14	13	6,5
15	13	8,67	15	7	7	15	13	6,5

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
 Modul : Uji Asumsi
 Program : Uji Homogenitas
 Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Parmadiningsih
 Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia
 Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Hery Kusnandar, SE
 Nama Lembaga : sakura computer
 Alamat : Jl. Glagahsari No.73, Yogyakarta 0274-389691

Nama Peneliti : NN
 Tgl. Analisis : 05-08-2012
 Nama Berkas : UNY8
 Nama Dokumen : 1

Nama Amatan Ulangan A1 : Pre test eksperimen
 Nama Amatan Ulangan A2 : Pre test kontrol

Amatan Ulangan A1 = Variabel Nomor : 1
 Amatan Ulangan A2 = Variabel Nomor : 2

Jumlah Kasus Semula : 15
 Jumlah Data Hilang : 0
 Jumlah Kasus Jalan : 15

** TABEL STATISTIK INDUK

Ulangan	n	ΣX	ΣX^2	Rerata	Var.
A1	15	87.320	526.450	5.821	1.295
A2	15	89.130	546.651	5.942	1.217
Total	30	176.450	1,073.101	5.882	1.217

** TABEL RANGKUMAN ANAVA AMATAN ULANGAN

Sumber	JK	db	RK	F	R^2	p
Antar Kasus	18.146	14	--	--	--	--
Antar A	0.109	1	0.109	0.090	0.003	0.766
Galat	17.026	14	1.216	--	--	--
Total	35.281	29	--	--	--	--

** UJI-F PASANGAN

Sumber	F	p	status
A1x2	1.064	0.455	homogen

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
 Modul : Uji Asumsi
 Program : Uji Homogenitas
 Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Parmadiningsih
 Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia
 Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Hery Kusnandar, SE
 Nama Lembaga : sakura computer
 Alamat : Jl. Glagahsari No.73, Yogyakarta 0274-389691

Nama Peneliti : NN
 Tgl. Analisis : 05-08-2012
 Nama Berkas : UNY8
 Nama Dokumen : 2

Nama Amatan Ulangan A1 : Post test eksperimen soal A
 Nama Amatan Ulangan A2 : Post test kontrol soal A

Amatan Ulangan A1 = Variabel Nomor : 3
 Amatan Ulangan A2 = Variabel Nomor : 6

Jumlah Kasus Semula : 15
 Jumlah Data Hilang : 0
 Jumlah Kasus Jalan : 15

** TABEL STATISTIK INDUK

Ulangan	n	EX	EX ²	Rerata	Var.
A1	15	112.670	868.938	7.511	1.617
A2	15	102.660	719.049	6.844	1.175
Total	30	215.330	1,587.987	7.178	1.463

** TABEL RANGKUMAN ANAVA AMATAN ULANGAN

Sumber	JK	db	RK	F	R ²	p
Antar Kasus	22.189	14	--	--	--	--
Antar A	3.340	1	3.340	2.768	0.079	0.115
Galat	16.891	14	1.207	--	--	--
Total	42.420	29	--	--	--	--

** UJI-F PASANGAN

Sumber	F	p	status
A1xA2	1.377	0.278	homogen

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
 Modul : Uji Asumsi
 Program : Uji Homogenitas
 Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Parmadiningsih
 Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia
 Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Hery Kusnandar, SE
 Nama Lembaga : sakura computer
 Alamat : Jl. Glagahsari No.73, Yogyakarta 0274-389691

Nama Peneliti : NN
 Tgl. Analisis : 05-08-2012
 Nama Berkas : UNY8
 Nama Dokumen : 3

Nama Amatan Ulangan A1 : Post test eksperimen soal B
 Nama Amatan Ulangan A2 : Post test kontrol soal B

Amatan Ulangan A1 = Variabel Nomor : 4
 Amatan Ulangan A2 = Variabel Nomor : 7

Jumlah Kasus Semula : 15
 Jumlah Data Hilang : 0
 Jumlah Kasus Jalan : 15

** TABEL STATISTIK INDUK

Ulangan	n	EX	EX ²	Rerata	Var.
A1	15	116	916	7.733	1.352
A2	15	105	751	7.000	1.143
Total	30	221	1667	7.367	1.344

** TABEL RANGKUMAN ANAVA AMATAN ULANGAN

Sumber	JK	db	RK	F	R ²	p
Antar Kasus	20.467	14	--	--	--	--
Antar A	4.033	1	4.033	3.903	0.104	0.066
Galat	14.467	14	1.033	--	--	--
Total	38.967	29	--	--	--	--

** UJI-F PASANGAN

Sumber	F	p	status
A1xA2	1.183	0.378	homogen

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
 Modul : Uji Asumsi
 Program : Uji Homogenitas
 Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Parmadiningsih
 Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia
 Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Hery Kusnandar, SE
 Nama Lembaga : sakura computer
 Alamat : Jl. Glagahsari No.73, Yogyakarta 0274-389691

Nama Peneliti : NN
 Tgl. Analisis : 05-08-2012
 Nama Berkas : UNY8
 Nama Dokumen : 4

Nama Amatan Ulangan A1 : Post test eksperimen soal C
 Nama Amatan Ulangan A2 : Post test kontrol soal C

Amatan Ulangan A1 = Variabel Nomor : 5
 Amatan Ulangan A2 = Variabel Nomor : 8

Jumlah Kasus Semula : 15
 Jumlah Data Hilang : 0
 Jumlah Kasus Jalan : 15

** TABEL STATISTIK INDUK

Ulangan	n	EX	EX ²	Rerata	Var.
A1	15	115.000	889.000	7.667	0.524
A2	15	104.500	743.750	6.967	1.124
Total	30	219.500	1,632.750	7.317	0.922

** TABEL RANGKUMAN ANAVA AMATAN ULANGAN

Sumber	JK	db	RK	F	R ²	p
Antar Kasus	9.117	14	--	--	--	--
Antar A	3.675	1	3.675	3.688	0.137	0.073
Galat	13.950	14	0.996	--	--	--
Total	26.742	29	--	--	--	--

** UJI-F PASANGAN

Sumber	F	p	status
A1xA2	2.145	0.083	homogen

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
 Modul : Uji Asumsi
 Program : Uji Normalitas Sebaran
 Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Parmadiningsih
 Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia
 Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Hery Kusnandar, SE
 Nama Lembaga : sakura computer
 Alamat : Jl. Glagahsari No.73, Yogyakarta 0274-389691

Nama Peneliti : NN
 Tgl. Analisis : 05-08-2012
 Nama Berkas : UNY8
 Nama Dokumen : NORMAL

Nama Variabel Tergantung X1 : Pre test eksperimen
 Nama Variabel Tergantung X2 : Pre test kontrol
 Nama Variabel Tergantung X3 : Post test eksperimen soal A
 Nama Variabel Tergantung X4 : Post test eksperimen soal B
 Nama Variabel Tergantung X5 : Post test eksperimen soal C
 Nama Variabel Tergantung X6 : Post test kontrol soal A
 Nama Variabel Tergantung X7 : Post test kontrol soal B
 Nama Variabel Tergantung X8 : Post test kontrol soal C

Variabel Tergantung X1 = Variabel Nomor 1
 Variabel Tergantung X2 = Variabel Nomor 2
 Variabel Tergantung X3 = Variabel Nomor 3
 Variabel Tergantung X4 = Variabel Nomor 4
 Variabel Tergantung X5 = Variabel Nomor 5
 Variabel Tergantung X6 = Variabel Nomor 6
 Variabel Tergantung X7 = Variabel Nomor 7
 Variabel Tergantung X8 = Variabel Nomor 8

** TABEL RANGKUMAN - VARIABEL X1

Klas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
10	0	0.12	-0.12	0.02	0.12
9	0	0.42	-0.42	0.17	0.42
8	3	1.19	1.81	3.28	2.76
7	1	2.39	-1.39	1.93	0.81
6	2	3.39	-1.39	1.92	0.57
5	4	3.39	0.61	0.38	0.11
4	3	2.39	0.61	0.37	0.16
3	2	1.19	0.81	0.66	0.56
2	0	0.42	-0.42	0.17	0.42
1	0	0.12	-0.12	0.02	0.12
Total	15	15.00	0.00	--	6.04
Rerata = 5.821 S.B. = 1.138 Kai Kuadrat = 6.038 db = 9 p = 0.736					

** KECOCOKAN KURVE : VARIABEL X1

Klas	fo	fh	
10	0	0.00	: *
9	0	0.00	: *
8	3	1.00	: oooooooooo*oooooooooooo
7	1	2.00	: oooooooooo *
6	2	3.00	: oooooooooooooooo *
5	4	3.00	: ooooooooooooooooooooooooooooo*ooooo
4	3	2.00	: ooooooooooooooooooooo*ooooo
3	2	1.00	: oooooooooo*ooooo
2	0	0.00	: *
1	0	0.00	: *

ooo = sebaran empiris. * = sebaran normal.

Kaidah : $p > 0.050 \rightarrow$ sebarannya normal

Kai Kuadrat = 6.038 db = 9 p = 0.736
 *** Sebarannya = normal ***

** TABEL RANGKUMAN - VARIABEL X2

Klas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
10	0	0.12	-0.12	0.02	0.12
9	1	0.42	0.58	0.34	0.82
8	2	1.19	0.81	0.66	0.56
7	1	2.39	-1.39	1.93	0.81
6	2	3.39	-1.39	1.92	0.57
5	5	3.39	1.61	2.61	0.77
4	4	2.39	1.61	2.60	1.09
3	0	1.19	-1.19	1.41	1.19
2	0	0.42	-0.42	0.17	0.42
1	0	0.12	-0.12	0.02	0.12

Total 15 15.00 0.00 -- 6.46

Rerata = 5.942 S.B. = 1.103
 Kai Kuadrat = 6.459 db = 9 p = 0.693

** KECOCOKAN KURVE : VARIABEL X2

Klas	fo	fh	
10	0	0.00	: *
9	1	0.00	: ooo*oooo
8	2	1.00	: oooooooooo*oooooooo
7	1	2.00	: oooooooooo *
6	2	3.00	: oooooooooooooooo *
5	5	3.00	: ooooooooooooooooooooooooooooo*oooooooooooo
4	4	2.00	: ooooooooooooooooooooo*oooooooooooo
3	0	1.00	: *
2	0	0.00	: *
1	0	0.00	: *

ooo = sebaran empiris. * = sebaran normal.

Kaidah : $p > 0.050 \rightarrow$ sebarannya normal

Kai Kuadrat = 6.459 db = 9 p = 0.693
 *** Sebarannya = normal ***

** TABEL RANGKUMAN - VARIABEL X3

Klas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
10	0	0.12	-0.12	0.02	0.12
9	1	0.42	0.58	0.34	0.82
8	1	1.19	-0.19	0.04	0.03
7	2	2.39	-0.39	0.15	0.06
6	2	3.39	-1.39	1.92	0.57
5	3	3.39	-0.39	0.15	0.04
4	5	2.39	2.61	6.82	2.86
3	1	1.19	-0.19	0.04	0.03
2	0	0.42	-0.42	0.17	0.42
1	0	0.12	-0.12	0.02	0.12
Total	15	15.00	0.00	--	5.07

Rerata = 7.511 S.B. = 1.272
 Kai Kuadrat = 5.074 db = 9 p = 0.828

** KECOCOKAN KURVE : VARIABEL X3

Klas	fo	fh	
10	0	0.00	: *
9	1	0.00	: ooo*oooo
8	1	1.00	: ooooooooo *
7	2	2.00	: oooooooooooooooooo *
6	2	3.00	: oooooooooooooooooo *
5	3	3.00	: oooooooooooooooooo *
4	5	2.00	: oooooooooooooooooo*oooooooooooooooooooo
3	1	1.00	: ooooooooo *
2	0	0.00	: *
1	0	0.00	: *

ooo = sebaran empiris. * = sebaran normal.

Kaidah : $p > 0.050 \rightarrow$ sebarannya normal

Kai Kuadrat = 5.074 db = 9 p = 0.828
 *** Sebarannya = normal ***

** TABEL RANGKUMAN - VARIABEL X4

Klas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
5	1	0.54	0.46	0.21	0.40
4	3	3.58	-0.58	0.33	0.09
3	4	6.77	-2.77	7.68	1.13
2	7	3.58	3.42	11.72	3.28
1	0	0.54	-0.54	0.29	0.54
Total	15	15.00	0.00	--	5.44

Rerata = 7.733 S.B. = 1.163
 Kai Kuadrat = 5.439 db = 4 p = 0.245

** KECOCOKAN KURVE : VARIABEL X4

Klas	fo	fh	
5	1	1.00	: oo*oo
4	3	4.00	: oooooooooooooo *
3	4	7.00	: ooooooooooooooooooooo *
2	7	4.00	: ooooooooooooooooooooo*
1	0	1.00	: *

ooo = sebaran empiris. * = sebaran normal.

Kaidah : $p > 0.050 \rightarrow$ sebarannya normal

Kai Kuadrat = 5.439 db = 4 p = 0.245
 *** Sebarannya = normal ***

** TABEL RANGKUMAN - VARIABEL X5

Klas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
4	0	3.58	0.00	0.00	0.00
3	0	2.38	-2.38	5.67	2.38
2	10	10.24	-0.24	0.06	0.01
Total	15	15.00	0.00	--	2.45
Rerata = 7.667 S.B. = 0.724					
Kai Kuadrat = 2.447 db = 2.5 p = 0.732					

** KECOCOKAN KURVE : VARIABEL X5

Klas	fo	fh	
4	0	4.00	: *
3	0	2.00	: *
2	10	10.00	: oo *

ooo = sebaran empiris. * = sebaran normal.

Kaidah : $p > 0.050 \rightarrow$ sebarannya normal

Kai Kuadrat = 2.447 db = 2.5 p = 0.732
 *** Sebarannya = normal ***

** TABEL RANGKUMAN - VARIABEL X6

Klas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
10	0	0.12	-0.12	0.02	0.12
9	0	0.42	-0.42	0.17	0.42
8	2	1.19	0.81	0.66	0.56
7	1	2.39	-1.39	1.93	0.81
6	4	3.39	0.61	0.38	0.11
5	2	3.39	-1.39	1.92	0.57
4	4	2.39	1.61	2.60	1.09
3	2	1.19	0.81	0.66	0.56
2	0	0.42	-0.42	0.17	0.42
1	0	0.12	-0.12	0.02	0.12
Total	15	15.00	0.00	--	4.76

```
** KECOCOKAN KURVE : VARIABEL X6
```

Kai Kuadrat = 4.760 db = 9 p = 0.855
*** Sebarannya = normal ***

** TABEL RANGKUMAN - VARIABEL X7

Rerata	=	7.000	S.B.	=	1.069
Kai Kuadrat	=	1.355	db	=	4
			p	=	0.852

** KECOCOKAN KURVE : VARIABEL X7

```
Kai Kuadrat =      1.355      db = 4      p = 0.852
*** Sebarannya = normal ***
```

** TABEL RANGKUMAN - VARIABEL X8

Klas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
10	0	0.12	-0.12	0.02	0.12
9	1	0.42	0.58	0.34	0.82
8	1	1.19	-0.19	0.04	0.03
7	2	2.39	-0.39	0.15	0.06
6	3	3.39	-0.39	0.15	0.04
5	3	3.39	-0.39	0.15	0.04
4	4	2.39	1.61	2.60	1.09
3	1	1.19	-0.19	0.04	0.03
2	0	0.42	-0.42	0.17	0.42
1	0	0.12	-0.12	0.02	0.12
Total	15	15.00	0.00	--	2.78

Rerata = 6.967 S.B. = 1.060
 Kai Kuadrat = 2.782 db = 9 p = 0.972

** KECOCOKAN KURVE : VARIABEL X8

Klas	fo	fh	
10	0	0.00	: *
9	1	0.00	: ooo*ooooo
8	1	1.00	: oooooooooo *
7	2	2.00	: ooooooooooooooooooooo *
6	3	3.00	: ooooooooooooooooooooooooooooo *
5	3	3.00	: ooooooooooooooooooooooooooooo *
4	4	2.00	: ooooooooooooooooooooo*oooooooooooooooooooo
3	1	1.00	: oooooooooo *
2	0	0.00	: *
1	0	0.00	: *

ooo = sebaran empiris. * = sebaran normal.

Kaidah : $p > 0.050 \rightarrow$ sebarannya normal

Kai Kuadrat = 2.782 db = 9 p = 0.972
 *** Sebarannya = normal ***

Frequencies

Statistics

Pre test eksperimen

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		5.8213
Std. Error of Mean		.29383
Median		5.3300
Mode		5.33
Std. Deviation		1.13802
Variance		1.295
Range		3.56
Minimum		4.22
Maximum		7.78
Sum		87.32

Pre test eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.22	2	13.3	13.3	13.3
4.89	1	6.7	6.7	20.0
5.11	2	13.3	13.3	33.3
5.33	3	20.0	20.0	53.3
5.78	1	6.7	6.7	60.0
6.22	1	6.7	6.7	66.7
6.44	1	6.7	6.7	73.3
6.67	1	6.7	6.7	80.0
7.33	1	6.7	6.7	86.7
7.56	1	6.7	6.7	93.3
7.78	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Pre test kontrol

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		5.9420
Std. Error of Mean		.28486
Median		5.5600
Mode		4.89 ^a
Std. Deviation		1.10328
Variance		1.217
Range		3.33
Minimum		4.67
Maximum		8.00
Sum		89.13

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pre test kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.67	1	6.7	6.7	6.7
4.89	3	20.0	20.0	26.7
5.33	2	13.3	13.3	40.0
5.56	3	20.0	20.0	60.0
6.22	2	13.3	13.3	73.3
6.67	1	6.7	6.7	80.0
7.56	1	6.7	6.7	86.7
7.78	1	6.7	6.7	93.3
8.00	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Post test eksperimen soal A

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		7.5113
Std. Error of Mean		.32831
Median		7.3300
Mode		6.67
Std. Deviation		1.27156
Variance		1.617
Range		4.67
Minimum		5.33
Maximum		10.00
Sum		112.67

Post test eksperimen soal A

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5.33	1	6.7	6.7	6.7
6.00	1	6.7	6.7	13.3
6.67	4	26.7	26.7	40.0
7.33	3	20.0	20.0	60.0
8.00	2	13.3	13.3	73.3
8.67	2	13.3	13.3	86.7
9.33	1	6.7	6.7	93.3
10.00	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Post test eksperimen soal B

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		7.7333
Std. Error of Mean		.30026
Median		8.0000
Mode		7.00
Std. Deviation		1.16292
Variance		1.352
Range		4.00
Minimum		6.00
Maximum		10.00
Sum		116.00

Post test eksperimen soal B

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6.00	2	13.3	13.3	13.3
7.00	5	33.3	33.3	46.7
8.00	4	26.7	26.7	73.3
9.00	3	20.0	20.0	93.3
10.00	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Post test eksperimen soal C

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		7.6667
Std. Error of Mean		.18687
Median		7.5000
Mode		7.50 ^a
Std. Deviation		.72375
Variance		.524
Range		2.50
Minimum		6.50
Maximum		9.00
Sum		115.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Post test eksperimen soal C

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6.50	2	13.3	13.3	13.3
7.00	2	13.3	13.3	26.7
7.50	4	26.7	26.7	53.3
8.00	4	26.7	26.7	80.0
8.50	2	13.3	13.3	93.3
9.00	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Post test kontrol soal A

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		6.8440
Std. Error of Mean		.27983
Median		6.6700
Mode		6.00 ^a
Std. Deviation		1.08378
Variance		1.175
Range		3.34
Minimum		5.33
Maximum		8.67
Sum		102.66

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Post test kontrol soal A

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.33	2	13.3	13.3	13.3
	6.00	4	26.7	26.7	40.0
	6.67	2	13.3	13.3	53.3
	7.33	4	26.7	26.7	80.0
	8.00	1	6.7	6.7	86.7
	8.67	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Post test kontrol soal B

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		7.0000
Std. Error of Mean		.27603
Median		7.0000
Mode		7.00
Std. Deviation		1.06904
Variance		1.143
Range		4.00
Minimum		5.00
Maximum		9.00
Sum		105.00

Post test kontrol soal B

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5.00	1	6.7	6.7	6.7
6.00	4	26.7	26.7	33.3
7.00	5	33.3	33.3	66.7
8.00	4	26.7	26.7	93.3
9.00	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Post test kontrol soal C

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		6.9667
Std. Error of Mean		.27372
Median		6.5000
Mode		6.00
Std. Deviation		1.06010
Variance		1.124
Range		3.50
Minimum		5.50
Maximum		9.00
Sum		104.50

Post test kontrol soal C

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5.50	1	6.7	6.7	6.7
6.00	4	26.7	26.7	33.3
6.50	3	20.0	20.0	53.3
7.00	1	6.7	6.7	60.0
7.50	2	13.3	13.3	73.3
8.00	2	13.3	13.3	86.7
8.50	1	6.7	6.7	93.3
9.00	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

T-Test

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre test Eksperimen	15	5.8222	1.13684	.29353
Pre test Kontrol	15	5.9407	1.10304	.28480

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.028	.868	-.290	28	.774	-.11852	.40899	-.95630	.71926
	Equal variances not assumed			-.290	27.975	.774	-.11852	.40899	-.95633	.71930

T-Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post test Soal A	Eksperimen	15	7.5111	1.27159	.32832
	Kontrol	15	6.8444	1.08281	.27958

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post test Soal A	Equal variances assumed	.232	.634	1.546	28	.133	.66667	.43123	-.21667	1.55001
	Equal variances not assumed			1.546	27.307	.134	.66667	.43123	-.21768	1.55102

T-Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post test Soal B	Eksperimen	15	7.7333	1.16292	.30026
	Kontrol	15	7.0000	1.06904	.27603

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post test Soal B	Equal variances assumed	.408	.528	1.798	28	.083	.73333	.40786	-.10213	1.56880
	Equal variances not assumed			1.798	27.804	.083	.73333	.40786	-.10239	1.56906

T-Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post test Soal C	Eksperimen	15	7.6667	.72375	.18687
	Kontrol	15	6.9667	1.06010	.27372

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post test Soal C	Equal variances assumed	3.603	.068	2.112	28	.044	.70000	.33142	.02111	1.37889
	Equal variances not assumed			2.112	24.722	.045	.70000	.33142	.01703	1.38297

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya,

Nama : Sekar Purbarini Kawuryan, M.Pd

NIP : 19791212 200501 2 003

Instansi : FIP UNY

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh:

Nama : Rahayu Purwandari

NIM : 08108241125

Program Studi : S1 PGSD

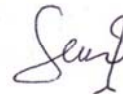
Fakultas : FIP UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pasir Wetan Banyumas”.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Maret 2012

Ahli Instrumen



Sekar Purbarini Kawuryan, M.Pd

NIP 19791212 200501 2 003

FOTO PENELITIAN



Siswa kelas eksperimen ketika mengerjakan *pre test*



Guru membuka pelajaran pada kelas eksperimen



Siswa kelas eksperimen ketika sedang mengerjakan LKS



Pemodelan pada kelas eksperimen (pendekatan CTL)



Siswa kelas eksperimen ketika mengerjakan soal *post test*



Siswa kelas kontrol ketika mengerjakan soal *pre test*



Pembelajaran pada kelas kontrol



Suasana kelas ketika guru menjelaskan materi pada kelas kontrol



Siswa kelas kontrol ketika mengerjakan *post test*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221. 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



Certificate No. QSC 00687

Nomor : ~~2522~~ / UN 34.11/ PL / 2012
Lamp : -
Hal : Permohonan ijin Uji Instrumen

27 Maret 2012

Yth. : Kepala Sekolah SD Negeri 4 Pageraji
Pageraji Cilongok Banyumas

Bersama ini diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Program Studi SI PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, maka mahasiswa sbb :

Nama : Rahayu Purwandari
NIM : 08108241125
Sem/Jurusan/Prodi : VIII / PPSD / S1 PGSD

Diwajibkan melaksanakan kegiatan uji coba instrumen tentang: **pengaruh penerapan pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD N Pasir Wetan Banyumas** untuk memenuhi tugas **skripsi** dengan dosen pembimbing **Mujinem, M.Hum.**

Sehubungan dengan itu perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan kegiatan uji coba instrumen pada instansi / lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini diucapkan terima kasih.



a.p. Dekan
Kantor Tata Usaha

Thohar Fuaedi, M.Pd
NIP : 19570720 198403 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan : PPSD



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



Certificate No. QSC 00687

No. : 2827/UN34.11/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Rahayu Purwandari
NIM : 08108241125
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Pasirwetan Rt04 Rw.02 , Kecamatan Karanglewas , Banyumas.

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD N Pasir Wetan Banyumas
Subyek : Siswa kelas IV-SD
Obyek : Hasil belajar dan Pendekatan Contextual Teaching And Learning
Waktu : April-Juni 2012
Judul : Pengaruh penerapan pendekatan Contextual Teaching And Learning terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Pasir Wetan Banyumas Tahun Ajaran 2011/2012

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 9 April 2012

Dekan,
Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 9 April 2012

Nomor : 074 / 284 / Kesbang / 2012
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
Nomor : 2827/UN34.11/PL/2012
Tanggal : 9 April 2012
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian.

Setelah mempelajari surat pemberitahuan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : " **PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI PASIR WETAN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2011/2012** ", kepada :

Nama : RAHAYU PURWANDARI
NIM : 08108241125
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY
Lokasi Penelitian : SD N Pasir Wetan, Kab Banyumas, Prov. Jawa Tengah
Waktu Penelitian : April s/d Juni 2012

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas Provinsi DIY;

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

A.n. KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS PROVINSI DIY
KABUPATEN KESATUAN BANGSA



Tembusan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 0941/ 2012

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY, Nomor 074 / 284 / Kesbang / 2012, Tanggal 09 April 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Banyumas.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : RAHAYU PURWANDARI.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Jl. Karang Malang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Mujinem, M. Hum.
 6. Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pasir Wetan Banyumas Tahun Ajaran 2011 / 2012.
 7. Lokasi : Kabupaten Banyumas.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

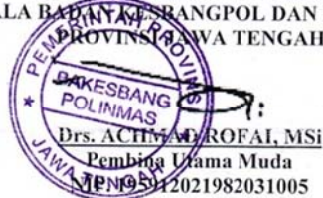
VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

April s.d Juli 2012.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 11 April 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH



Tanggal : 13 April 2012
Nomor : 070 / 0941 / 2012
Ybs. Telah datang ke kantor KESBANGPOL
Kabupaten Banyumas untuk ijin Penelitian

An. Kepala Kantor KESBANGPOL
Kabupaten Banyumas
KASUBAG TATA USAHA





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jln. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Purwokerto Kode Pos 53114
Telp. (0281) 632548, 632116 Faksimile (0281) 640715

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070.1/ 00379/ IV / 2012

- I. Membaca : 1. Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta nomor: 2827/UN3434.11/PL/2012, tanggal 9 April 2012, Perihal : Permohonan Ijin Penelitian
2. Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Bakesbangpollinmas Kabupaten Banyumas nomor: 070/0941/2012, tanggal 13 April 2012
- II. Menimbang : Bahwa kebijaksanaan mengenai kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.
- III. Memberikan Izin kepada :
1. Nama : **RAHAYU PURWANDARI**
 2. Alamat : Pasir Wetan Rt. 04 Rw. 02, Kec. Karanglewas, Kab. Banyumas
 3. Pekerjaan : Mahasiswa
 4. Judul Penelitian : **PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI PASIR WETAN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2011/2012**
 5. Bidang : Pendidikan
 6. Lokasi Penelitian : SD Negeri Pasir Wetan, Kab. Banyumas
 7. Lama Berlaku : 3 bulan (13 April 2012 s.d. 13 Juli 2012)
 8. Penanggung Jawab : **Mujinem, M.Hum.**
 9. Pengikut : - orang
- IV. Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa setempat.
 - c. Menaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.
 - d. Apabila masa berlaku Surat Izin Penelitian sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.
 - e. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Bappeda Kabupaten Banyumas Up. Bidang Penelitian, Pengembangan dan Statistik Bappeda Kabupaten Banyumas.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 13 April 2012

An. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BANYUMAS
KEPALA BIDANG PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN STATISTIK
Ub. Kasubid Penelitian dan Pengembangan


SUGIARTO, SE., M.SI
Pembina

NIP. 19651012 198509 1 001

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Bakesbangpollinmas Kab. Banyumas;
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Banyumas;
4. Kepala SD Negeri Pasir Wetan, Kab. Banyumas;
5. Kepala UPK Karanglewas;
6. Arsip (Bidang Litbang dan Statistik Bappeda Kab. Banyumas).



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN KARANGLEWAS
SEKOLAH DASAR NEGERI PASIR WETAN
Desa Pasir Wetan, Kecamatan Karang Lewas, Banyumas 53161

SURAT KETERANGAN
NOMOR:

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Pasir Wetan kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Rahayu Purwandari**
NIM : 08108241125
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : PPSD /PGSD FIP Univesitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan kegiatan penelitian pada bulan April 2012 pada sekolah kami untuk penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI PASIR WETAN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2011/2012"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir wetan, 24 April 2012

Kepala sekolah,



Retno Albiro, S.Pd
NIP. 19631009 198405 2 004